

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD)
JEMBER (Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD)
Pemerintah Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah



Oleh:

Fahrul Khoirul Umam
NIM: E20183132

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2022**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD)
JEMBER (Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD)
Pemerintah Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Fahrul Khoirul Umam
NIM: E20183132

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ace. H. disidangkan 9/11/22.

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM
NIP: 196905231998032001

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD)
JEMBER (Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD)
Pemerintah Kabupaten Jember)**

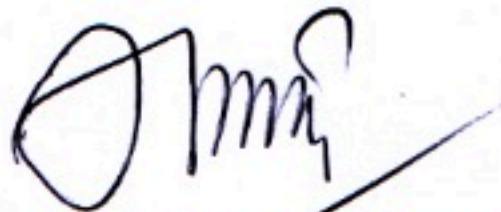
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi Dakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



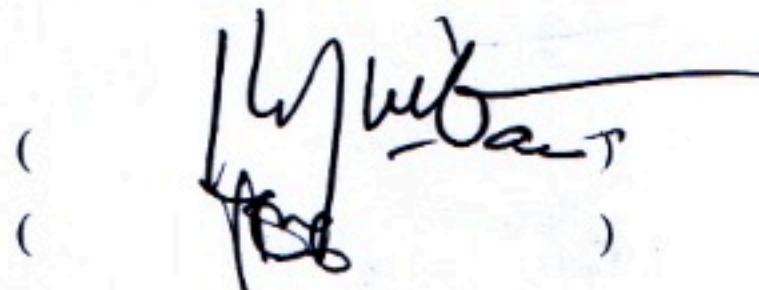
Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197308301999031002



Siti Alfivah, S.E.I., M.E.
NUP. 20120339

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807200003001

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتَسِرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” (QS. Al-Furqan: 67)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al-Furqan: 67, Departemen Agama RI

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Rahmad Supardal dan Umi Sumiyati. Terima kasih atas segala nasihat, pengorbanan dan motivasi serta do'a yang selalu terpanjatkan. Terima kasih sudah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan pengalaman hidup yang menginspirasi diri sampai berada di titik ini
2. Kepada para bibi dan paman yang telah membantu mendukung segala kebutuhan yang telah mereka berikan dan mendoakan serta memberikan wejangan sehingga dapat berdiri di titik ini.
3. Kepada kakak yang telah memberikan support dan motivasi sehingga dapat memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Keluarga besar yang selalu memberikan contoh terbaik
5. Keluarga besar Akuntansi syariah Angkatan 18 yang telah menjadi teman seperjalanan.
6. Kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi

Jember, September 2022
Penulis

Fahrul Khoirul Umam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pembuatan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Teriring shalawat dan salam bagi kekasihnya, junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat menempuh ujian akhir guna mendapatkan gelar sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis sangat bersyukur atas terselesainya skripsi ini dan penulis menyadari bahwa hasil ini tidak akan diraih tanpa dukungan dan semangat dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan dan bimbingan yang memuaskan kepada penulis selama proses belajar mengajar.

2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi, memberikan motivasi dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak., selaku PLT Koordinator Program Studi Akuntansi Syari'ah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi
5. Bapak Agung Parmono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar menghadapi kami dan selalu memberikan arahan serta pengalaman yang sangat kami butuhkan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq
7. Kepada para staff Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
8. Bapak Dr. Abdul Rokhim, M.E.I., selaku ketua sidang, Bapak Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si., selaku penguji utama, Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku penguji pendamping dan Ibu Siti Alfiah, S.Ei., M.E selaku sekretaris sidang yang telah membantu memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Jember, September 2022
Penulis

ABSTRAK

Nama: Fahrul Khorul Umam, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM

Laporan Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan dan menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Pelaporan keuangan yang berkualitas membutuhkan empat karakteristik: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan secara parsial dan secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah? (2) Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah? (3) Apakah kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

Penelitian ini dilakukan dengan metode menyebarkan kuisioner yang disebar di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Sample yang diambil berjumlah 61 responden dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuisioner penelitian yang dibagikan kepada responden penelitian. Analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah: (1) variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) (2) variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) memiliki pengaruh terbesar secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) terakhir (3) variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitan.....	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	16
I. Metode Penelitian.....	19
J. Sistematika Pembahasan	33

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	35
A. Penelitian Terdahulu	35
B. Kajian Teori	42
1. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	42
2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	46
3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	49
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	55
A. Gambaran Umum.....	55
1. Kedudukan	55
2. Tugas Pokok dan Fungsi	55
3. Visi & Misi Instansi	57
4. Tujuan dan Sasaran	59
5. Struktur Organisasi BPKAD	59
B. Penyajian Data	62
1. Uji validitas	62
2. Uji reabilitas	62
3. Uji asumsi klasik.....	64
4. Uji regresi linier berganda.....	68
5. Pengujian hipotesis.....	71
C. Pembahasan.....	76
BAB IV PENUTUP	78
A. Kasimpulan	78

B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah Sampel	22
Tabel 1.2 Kriteria Skala Likert.....	24
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	63
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)	63
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	64
Tabel 3.4 Hasil Normalitas Kolmogorov-Smirnov	66
Tabel 3.5 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 3.6 Persamaan Regresi Linier Berganda	69
Tabel 3.7 Uji T (Parsial) Kompetensi SDM.....	71
Table 3.8 uji T (Parsial) Penerapan SAK Daerah	72
Tabel 3.9 Uji F (Simultan)	74
Tabel 3.10 Uji Koefisien Determinan R Square (R^2).....	75

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Grafik hasil opini BPK Kabupaten Jember 2012-2021.....	7
Gambar 1.2 Kerangka berfikir	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BPKAD	61
Gambar 3.2 Hasil Uji Normalitas Plot	65
Gambar 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan yang mendeskripsikan dan menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik dalam waktu tertentu merupakan pengertian dari Laporan Keuangan. Tujuannya menyediakan informasi kesehatan keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan kondisi keuangannya dalam memberikan informasi yang berguna kepada berbagai pengguna saat membuat keputusan keuangan. Baiknya pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat Kualitas Laporan Keuangan. Pelaporan keuangan yang berkualitas membutuhkan empat karakteristik: relevansi, keandal, dapat dibandingkan, dan dapat dimengerti.²

Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan merupakan rangkaian semua kegiatan dari Pengelolaan keuangan. Rangkaian siklus yang terpadu dan dapat mengkonsolidasikan dari satu fase ke fase lainnya adalah pengertian dari siklus pengelolaan keuangan. Singkatnya, manajemen keuangan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan keterampilan dan pemahaman akuntansi. Dengan kata lain, seseorang yang kompeten dalam bidangnya dapat menghasilkan laporan keuangan lebih baik.³

² Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Lampiran I.01, Kerangka Konseptual – 10.

³ Dewi Andini, “Pengaruh SDM dan Penerapan SAK Daerah....”, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2015

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang menentukan mengapa didirikan. Keberhasilan sebuah perusahaan tergantung pada bagaimana ia memenuhi misinya dan berkembang untuk mencapai tujuannya. Mencapai kesuksesan ini membutuhkan orang-orang berbakat. Oleh karena itu, kompetensi sangat berguna dalam membantu organisasi meningkatkan kinerjanya.⁴ Sumber daya manusia dengan pertimbangan kompetensi bisa meningkatkan kapasitas dan membangun akar penguat perusahaan karena seseorang yang bekerja dalam organisasi memiliki kompetensi yang cocok dengan pekerjaannya, dia mampu dalam pengetahuan, keterampilan maupun mental serta karakter produktif.⁵

Dalam Surah Al-Baqarah ayat 30 dijelaskan mengenai manusia yang menjadi khalifah di bumi.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا

فِيهَا مَنْ يَفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالُوا
 K I A I H A J I A C H M A D S I D D I Q
 J E M B E R
 لَكَ ۗ قَالُوا إِنِّي نَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat:

"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat

⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Rosda, 2010), h. 86

⁵ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 56

kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (QS. Al-Baqarah: 30)⁶

Ayat diatas menjelaskan mengenai Manusia yang dijadikan sebagai pemimpin dibumi yang mengatur segala sistem yang ada dibumi. Manusia disebutkan sebagai entitas yang dapat mengatur dan mengubah apa saja yang ada dibumi dengan pengetahuan yang telah diberikan kepadanya baik itu kearah yang lebih baik ataupun kearah yang lebih buruk.⁷ Dalam ayat lain Allah menjelaskan tentang manusia adalah sebaik-baiknya penciptaan.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)

Artinya: “sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” (At-Tiin: 4)⁸

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diciptakan tuhan dengan bentuk yang terbaik berbeda dengan makhluk lain. Manusia dapat mengubah apa saja yang ada di bumi ini bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya.⁹ Dari kedua ayat diatas, entitas manusia adalah menjalankan sistem dan mengolah sumber daya yang ada dibumi dengan kompetensi yang telah diberikan tuhan kepadanya agar kelangsungan kehidupan di bumi terus bergerak dan berkembang.

⁶ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al-Baqarah: 30, Departemen Agama RI

⁷ Jalaludin Al-Mahalli dan Jalaludin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalayn*, (Darussalam,1505), h.6

⁸ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah At-Tiin: 4, Departemen Agama RI

⁹ Jalaludin Al-Mahalli dan Jalaludin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalayn*, (Darussalam,1505), h.

Sumber daya manusia (SDM) mengacu pada orang-orang dalam suatu organisasi. SDM adalah aset yang dimiliki dan berasal dari manusia berupa pengetahuan, kemampuan, keterampilan, bakat, kepemimpinan dan lain-lain. Fakta penting dalam perusahaan bahwa manusia adalah bahan utama dalam setiap perusahaan dan selalu ada serta berkontribusi di dalamnya.¹⁰

SDM adalah sumber daya yang selalu bersinergi dalam pengorganisasian. SDM adalah suatu keharusan yang harus dimiliki dalam setiap bisnis atau kerangka organisasi. Keberadaannya dalam organisasi, manusia memainkan peran paling penting baik dalam pelaksanaan maupun pencapaian tujuan organisasi. Dalam dunia akuntansi, manusia disebut “aset” karena dipandang memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap keuntungan finansial masa depan.¹¹

Kompetensi adalah keterampilan untuk melaksanakan pekerjaan berdasarkan keterampilan dan ilmu yang didukung oleh sikap yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan.¹² Kompetensi menyatakan keterampilan dan pengetahuan yang dicirikan profesionalisme dalam bidang tertentu sebagai bidang yang melingkupinya.

Tingkat kompetensi yang memadai diperlukan untuk memenuhi standar ketika menyusun laporan keuangan di suatu perusahaan. Standar ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terbaik dan menciptakan

¹⁰ Eric Alamzah Limawandoyo dan Augustinus Simanjutak, *Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada PT. Aneka Sejahtera Engineering*, (Surabaya: 2013), h. 1

¹¹ Princilvanno A. Naukoko, *Akuntansi Sumber Daya Manusia*, (Manado: 2014), h. 45

¹² Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Edisi Revisi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 90

laporan keuangan terbaik. Laporan keuangan dipercayakan kepada orang yang telah menyelesaikan pelatihan dan telah menempuh pendidikan akuntansi untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan yang baik disiapkan. Oleh karena itu, orang yang berkontribusi terhadap pelaporan keuangan haruslah orang yang memenuhi standar pendidikan yang memadai.

Pendidikan Akuntansi sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa pendidikan akuntansi tidak lepas dari penerapan sistem akuntansi. Pengetahuan tentang sistem akuntansi ini diperoleh oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikan akuntansi atau pendidikan ekonomi pemerintahan.

Sistem akuntansi keuangan daerah adalah satu kesatuan yang tersusun dari berbagai unsur dan prosedur yang dirancang untuk mengolah data/transaksi keuangan pemerintah daerah dalam kerangka APBD melalui pengidentifikasi pengukuran, pencatatan dan pelaporan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan.¹³ Mengikuti landasan dari sistem akuntansi keuangan daerah ini dapat memberikan arahan dalam penyusunan laporan keuangan dan penyimpangan dalam laporan keuangan dapat dihindari.

Sistem akuntansi keuangan daerah memberikan pemahaman yang diperlukan dalam kompetensi SDM untuk memberikan arahan yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan. Pada umumnya jika Pendidikan

¹³ Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

yang ditempuhnya berorientasi dalam bidang akuntansi atau ekonomi, secara garis besar individu itu mempelajari secara mendalam tentang sistem akuntansi keuangan daerah. Tetapi jika individu itu tidak memiliki pendidikan dalam bidang akuntansi atau ekonomi, dapat dilihat dari aspek lain seperti pengalaman yang dimiliki dan pelatihan yang telah diikuti. Pelatihan dan pengalaman dalam bidang ekonomi dapat menutupi aspek Pendidikan dimana kedua aspek ini dapat memenuhi persyaratan dari aspek Pendidikan itu sendiri.

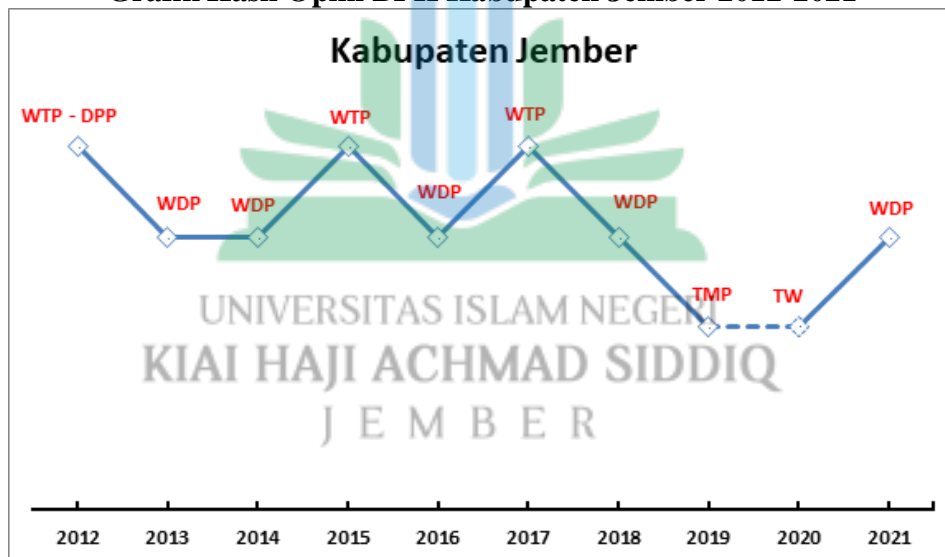
Pengaplikasian Standar Akuntansi Pemerintah yang tepat dan pemahaman mendalam tentang sistem akuntansi keuangan daerah oleh pengelola keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) akan menjamin kualitas laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintah ini memiliki ketergantungan dengan Kualitas LKPD. Laporan keuangan daerah dikatakan berkualitas jika yang disajikan setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Apabila BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap LKPD, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintahan daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas.¹⁴ Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 yang berisi tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, dan terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), opini

¹⁴ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Tentang Kualitas Laporan Keuangan*

Wajar Dengan Pengecualian (WDP), opini Tidak Wajar (TW) dan Pernyataan Menolak memberikan opini (Disclaimer).¹⁵

Objek yang digunakan peneliti yaitu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember dimana terdapat beberapa perbedaan dari Kabupaten lainnya. Perbedaan yang terlihat yaitu laporan keuangan yang telah di nilai oleh BPK dari tahun ke tahun. Pada penilaian laporan keuangan pada kabupaten Jember memiliki perbedaan dalam statistic yang dinilai tidak normal dari 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2012 hingga 2021. Berikut penilaian BPK selama sepuluh tahun terakhir:

Gambar 1.1
Grafik Hasil Opini BPK Kabupaten Jember 2012-2021



Sumber: jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-jember/

Berdasarkan grafik diatas, Kabupaten Jember mendapatkan opini wajar dengan pengecualian (WDP) pada tahun 2013, 2014, 2016, 2018 dan 2021. Kabupaten jember juga mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian pada tahun 2012, 2015, dan 2017. Pada tahun 2019 opini

¹⁵ *Ibid*

BPK mengalami penurunan dimana BPK memberikan opini Tanpa Memberikan Pendapat (TMP) yang mana opini ini menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan karena lingkup audit yang dilaksanakan tidak cukup untuk membuat suatu opini. Terakhir Kabupaten Jember memberikan opini tidak wajar (TW) pada tahun 2020.

Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2015 dan 2017 Kabupaten Jember mengalami peningkatan kualitas laporan keuangan terbukti ditahun 2012, 2015 dan 2017. Setelah itu pada tahun 2019 dan 2020 Kabupaten Jember mendapat Opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) dan Opini Tidak Wajar (TW) yang dapat diasumsikan bahwa Laporan Keuangan Kabupaten Jember tidak bisa dikatakan berkualitas dan mengalami penurunan atau rendahnya tingkat akuntabilitas kinerja yang di miliki Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di BPKAD Jember.

Peneliti memilih BPKAD Jember dikarenakan perbandingan antara LKPD 10 tahun terakhir di Wilayah Pemeriksaan Subauditorat Jawa Timur IV diantaranya Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi dimana Laporan Keuangan Kabupaten Jember mendapat opini terendah dalam laporan BPK pada tahun 2019 dan 2020 dibandingkan dengan penilaian Laporan Keuangan Kabupaten lain. Opini BPK terhadap kabupaten lain memberikan Opini yang cenderung positif dibandingkan Kabupaten Jember mendapat opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP)

atau Disclaimer dan Opini Tidak Wajar (TW) pada akhir tahun 2019 dan 2020.

Penurunan opini ini dapat diasumsikan bahwa kompetensi Sumber daya Manusia maupun Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah juga menurun. Fonomena diatas membawa rasa ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jember dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana Kompetensi SDM dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang diterapkan pada SKPD dengan harapan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di BPKAD Jember.

Dengan fonomena yang telah disebutkan penulis diatas, penulis menggunakan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Jember (pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
2. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

3. Apakah kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian diharuskan memiliki tujuan agar penelitian itu tidak menjadi penelitian yang kosong tanpa tujuan diadakannya penelitian. Latar belakang dan rumusan masalah diatas memberikan tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap laporan keuangan daerah Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah kabupaten jember
3. Untuk mengetahui kecenderungan antara dua variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak yang tercipta dari adanya tujuan, secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu akuntansi yang berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan laporan keuangan di pemerintah kabupaten jember.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Sebagai kebanggaan atas pencapaian dan menjadi salah satu tolok ukur atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di UIN KHAS Jember, serta diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis khususnya mengenai akuntansi sector publik.

b. Bagi Almamater UIN KHAS Jember

Menjadi koleksi kajian keilmuan dan menjadi referensi tambahan tentang ilmu akuntansi sektor publik terutama pengembangan sumber daya manusia dalam pelaporan keuangan di pemerintah kabupaten.

c. Bagi pemerintah daerah

Menjadi kajian dalam pelaporan keuangan dan meningkatkan peran pemerintah kabupaten dalam mengontrol ketidak wajarannya laporan keuangan yang disebabkan tingkat potensi sumber daya manusia yang menjadi alasan rendahnya kualitas laporan keuangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Hal yang berwujud apa saja yang nantinya diterapkan oleh penulis atau peneliti untuk dianalisis sehingga mendapatkan informasi terkait hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya merupakan pengertian

dari variabel penelitian.¹⁶ Variabel independent/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y) merupakan dua macam variabel dalam penelitian ini.

a. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor antecedent*. Bahasa Indonesia sering menyebutnya sebagai variabel bebas (X). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.¹⁷ Variabelnya yaitu:

- 1) Sumber Daya Manusia (X_1)
- 2) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2)

b. Variabel Dependen Atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah

2. Indikator Penelitian

Kemudian setelah variabel muncul dapat di lanjutkan dengan menjelaskan indikator-indikator variabel yang menjadi rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Berikut indikator dalam penelitian ini:

a. Sumber daya manusia (X_1)

- 1) Pendidikan formal

¹⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2014),108

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D* (Bandung:Penerbit Alfabeta Bandung, 2015), 39

- 2) Pendidikan dan pelatihan
 - 3) Pengalaman kerja
- b. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X_2)
- 1) Pengidentifikasian
 - 2) Pengukuran
 - 3) Pencatatan
 - 4) Pelaporan Transaksi
- c. Kualitas laporan keuangan (Y)
- 1) Relevan
 - 2) Andal
 - 3) Dapat dibandingkan
 - 4) Dapat dipahami secara proporsional

F. Definisi Operasional

Definisi ini menjelaskan tentang penjelasan yang menjadi realitas terhadap variabel penelitian menggunakan rumusan berdasarkan indikator variabel.¹⁸ Berikut hal yang kemungkinan muncul pada penelitian ini:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi SDM merupakan usaha seseorang untuk melaksanakan tugas seperti yang diharapkan berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitasnya.¹⁹ Kemampuan yang telah diketahui ada dua komponen, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual dibutuhkan lebih banyak

¹⁸ *Ibid.*, 40

¹⁹ Nurjaya, dkk. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. (2021) vol. 4 no.3, 332–346.

dibandingkan kemampuan fisik dalam melakukan pekerjaan yang bersifat ilmiah salah satunya dalam melakukan dan menciptakan laporan keuangan yang baik.

2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) Daerah

SAK Daerah adalah entitas dari berbagai elemen dan aturan yang dirancang untuk mengolah data keuangan pemerintah daerah (provinsi, kabupaten) dalam kerangka APBD untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan untuk menciptakan laporan keuangan yang dapat digunakan kemanfaatannya bagi pengguna nantinya.²⁰

3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

LKPD adalah laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Laporan keuangan ini harus memenuhi ukuran normatif yang harus dihasilkan dalam informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya, termasuk pelaporan laporan keuangan yang memenuhi unsur kualitatif LKPD, yaitu unsur laporan keuangan dikatakan memenuhi kualitas yang diinginkan dalam laporan keuangan seperti relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

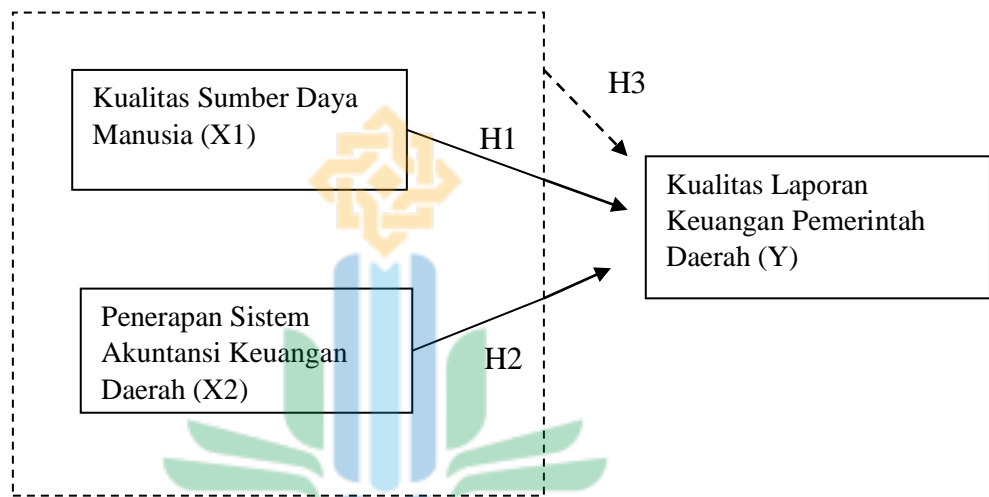
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian dapat disebut postulat yang merupakan titik berpikir dengan kebenaran yang diterima oleh peneliti. Asumsi yang mendasari harus diartikulasikan dengan jelas sebelum mengumpulkan data. Selain berperan sebagai landasan yang kokoh untuk penelitian, juga

²⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Penerapan Akuntansi Pemerintahan

berfungsi sebagai pertegasan variabel yang menjadi fokus penelitian dan perumusan hipotesis. Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah Kualitas SDM dan Penerapan SAK Daerah terhadap Kualitas LKPD di BPKAD Jember.

Gambar 1.2
Kerangka berfikir



Keterangan:

—→ = Pengaruh Parsial

- - -→ = Pengaruh Simultan

H. Hipotesis

Tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam wujud pertanyaan merupakan perwujudan dari hipotesis. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan yang tidak didasarkan pada fakta empiris yang berasal dari pengumpulan data. Oleh

karena itu, hipotesis dapat dinyatakan sebagai tanggapan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, tetapi belum sebagai jawaban empiris.²¹

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Ka JEMBER (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember)” mempunyai hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

SDM merupakan *human capital* dalam organisasi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat difungsikan untuk memerikan jasa profesional dan *economic rent*. Karyawan dengan *human capital* tinggi cenderung memberikan layanan yang stabil dan berkualitas tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sella Yunita (2019) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan demikian perumusan hipotesis dinyatakan dalam H1, maka variabel kompetensi sumber daya manusia sebagai berikut:

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 99

2. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Laporan Keuangan Pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD harus disusun atau dihasilkan dari sebuah sistem akuntansi pemerintah daerah handal, yang bisa dilakukan secara manual maupun menggunakan aplikasi komputer. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mengatakan bahwa pemerintah menyusun Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah.

Upaya yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya, pemerintah daerah dituntut untuk memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah dalam keandalannya menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kualitasnya masih kurang dari ukuran normatif dan tidak dapat digunakan untuk mengambil keputusan.²²

Dengan demikian penulisan hipotesis dinyatakan dalam H2, maka variabel penerapan Sistem Akuntansi Keuangan sebagai berikut:

H2: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan (X2) Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

²² Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 34

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dihasilkan dari peningkatan sumber daya manusia yang kompeten. Daripada itu LKPD merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam pelaksanaan APBD dimana hal ini harus disusun atau dihasilkan oleh sebuah sistem akuntansi pemerintah yang handal.

Mudah dipahami merupakan salah satu indikator kualitasnya LKPD. Hal ini juga merupakan output dari SDM. Pengguna sistem SDM harus mempunyai ukuran pengetahuan yang cukup di bidang akuntansi atau memiliki kemampuan dan kemauan untuk terus belajar dan mengasah keterampilannya dibidang akuntansi. Disini kemampuan SDM sangat berperan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.²³ Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Kualitas SDM dan Penerapan SAK Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.²⁴

Dengan demikian penulisan jipotesis dinyatakan dalam H3, maka variabel kualitas sumber daya manusia dan penerapan Sistem akuntansi keuangan daerah sebagai berikut:

²³ Peraturan Pemerintah republik Indonesia nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah

²⁴ Emilda Ihsanti, "*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)*, (Padang: 2014)

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) berperangaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

I. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya adalah cara memperoleh data atau hasil penelitian agar bisa diidentifikasi. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu metode. Penelitian adalah suatu pembelajaran yang tersusun yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, juga usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk mengatasi masalah.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang bertumpu pada filosofi positivisme, yang dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis penelitiannya deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat

kesimpulan yang lebih luas.²⁵ Sumber data yang diambil berupa data primer dan data sekunder.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua objek yang terdiri atas sejumlah individu yang terbatas maupun tidak terbatas.²⁶ Populasi ini bukan sekedar jumlah yang ada dalam kaitan objek ataupun subjek yang dipelajari melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang akan dimiliki subjek atau objek tersebut.

Sampel adalah bagian populasi untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang benar-benar *representative* (mewakili) dari suatu populasi. Selain itu ukuran sampel merupakan banyaknya yang akan diambil dari suatu populasi.

Jumlah populasi yang ada pada BPKAD Kabupaten Jember yaitu sebanyak 72 orang responden. Dengan data ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non probability sampling* (purposive sampling) yaitu metode pengambilan sampel secara random dimana metode ini menargetkan sampel yang memiliki karakteristik tertentu.²⁷ Metode ini dapat digunakan dengan jumlah populasi yang besar, tetapi lebih efektif jika digunakan pada sampel yang relatif kecil dan populasi yang lebih memiliki karakteristik yang sama.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 15.

²⁶ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 69.

²⁷ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 2010

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan dipakai, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebuah rumus atau formula yang menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya.²⁸ Hal ini dilakukan jika populasi yang akan diambil sangat besar dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi sehingga peneliti perlu menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari total seluruh sampel. Rumus yang digunakan peneliti yaitu rumus slovin, berikut rumusnya:

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

dimana:

n = sampel

N = Populasi

d = nilai presisi 95% atau signifikansi 0,05 (5%)

dalam penelitian ini yaitu:

$$n = 72 / 72 (0,05)^2 + 1$$

$$n = 72 / 1,18$$

n = 61,0169492 dibulatkan menjadi 61 sampel

Dari perhitungan diatas, peneliti mendapatkan jumlah sampel 61 sampel dari total seluruh staff BPKAD Jember dengan tingkat kesalahan 5%.

²⁸ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Perdana Media Group, (2009), 162

Pengambilan data penelitian ini digolongkan dari usia 20-60 tahun dan pendidikan terakhir yang telah ditempuh. Berikut total jumlah sampel yang akan digunakan peneliti:

Tabel 1.1
Jumlah Sampel

Pendidikan	Umur	Jumlah
SD	20 – 60 tahun	4
SLTA/SLTP	20 – 60 tahun	12
Diploma III/Diploma IV	20 – 60 tahun	13
S1	20 – 60 tahun	26
S2	20 – 60 tahun	6
TOTAL		61

Sumber: Data diolah

3. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Untuk memunculkan data yang dapat diverifikasi dan sesuai dengan masalah yang diteliti, teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah:

a. Sumber Data

Berdasarkan data yang diambil, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari lapangan oleh seseorang yang melakukan penelitian atau oleh yang memerlukannya. Data ini dapat juga disebut data asli atau data

baru seperti halnya wawancara atau hasil dari pengisian kuisisioner.²⁹

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh seseorang yang sedang melakukan penelitian. Biasanya didapat dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian sebelumnya seperti jurnal ilmiah sebelumnya, literatur dan internet.³⁰

b. Kuisisioner

Pengukuran kuisisioner variabel independen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) serta variabel dependen (Y) Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Alat yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala Likert. Skala Likert adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial. Untuk mengukur variabel, indikator dijabarkan ke dalam variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai tolok ukur untuk merangkai item-item yang berupa pernyataan atau pertanyaan.³¹ Tangapan dari seluruh item pada skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Sementara analisis kuantitatif untuk analisis diberikan skor sebagai berikut:

²⁹ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006), 69.

³⁰ *Ibid.*, 19.

³¹ Prof. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 93.

Tabel 1.2
Kriteria Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: data diolah

4. Analisis data

a. Analisa data kuantitatif

Analisa data kuantitatif adalah analisis penelitian kuantitatif menggunakan statistik dan data yang berupa angka atau bilangan.³² Aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dipilih peneliti untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian. Tujuannya untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang didapat.³³

b. Alat analisis data

1) Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang membuktikan tingkat kevalidan atau kebenaran dari instrument.³⁴ Instrument yang mempunyai validitas tinggi akan mempunyai kevalidan yang tinggi pula begitu sebaliknya. Instrument dianggap valid jika mampu mengukur sesuatu yang ingin diukur serta dapat menyatakan data dari variabel yang diteliti. Rumusan yang

³² Ibid, hal 147

³³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RAjaGrafindo Persada, 2008), 170.

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211

digunakan untuk menguji tingkat validasi instrument dalam penelitian ini yaitu rumus korelasi.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada keyakinan yang menunjukkan instrumen tersebut dipakai sebagai alat pengumpulan data karena diyakini akurat. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga pengujian yang berulang akan menghasilkan nilai yang sama (konsisten).³⁵

Pengukuran reabilitas bisa dilakukan dengan one shot atau pengukuran sekali saja. Alat ukurnya yaitu *Cronbach alpha*. Uji reabilitas dapat dikerjakan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Data akan bernilai reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.³⁶

3) Uji asumsi klasik

Nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*best linier Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metodekuadrat terkecil (*least squeres*) bisa diperoleh dengan melakukan pengujian dengan persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas berperan untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal,

³⁵ Ruduan, Adun Rusyana dan Enas, cara mudah belajar SPSS 17.0 (bandung: Alfabeta, 2013), 194.

³⁶ V. Wiranta Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, 192.

mendekati normal atau tidak. Menentukan data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.³⁷

Plot tersebut memakai plot probabilitas normal, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting.³⁸

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau ideal di antara variabel bebas atau tidak. Dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas apabila bentuk model regresi terdapat korelasi tinggi atau ideal di antara variabel bebas.

³⁷ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 77.

³⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 69.

Cara menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai VIF akan dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas jika nilainya tidak lebih dari 10.³⁹

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dikerjakan dengan mengamati scatterplot terhadap sumbu horizontal yang menunjukkan nilai predicted standardized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Scatterplot dapat diamati dengan variabel bebas sebagai

³⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81-90.

sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumber vertical.⁴⁰

4) Analisis regresi berganda

Analisis regresi adalah teknik analisis penekaan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat untuk dapat menyatakan adanya hubungan fungsi antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat.⁴¹

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel keandalan informasi asset tetap

α : konstanta

β_1 : koefisien variabel kompetensi SDA pengelola asset

X1 : variabel kompetensi SDA pengelola asset

β_2 : koefisien variabel pengendalian intern manajemen asset tetap

X2 : variabel pengendalian intern manajemen asset tetap

ϵ : Error

Aplikasi SPSS disini digunakan untuk mengetahui dan menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji t (Parsial)

⁴⁰ Ibid., 95.

⁴¹ Riduwan, Adun Rusyana dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 108

Uji t digunakan untuk mencocokkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁴² Berikut langkah-langkahnya:

(1) Menentukan hipotesis:

H1 : $b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H1 adalah kompetensi sumber daya berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap kualitas LKPD.

H2 : $b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H0 adalah kompetensi sumber tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap kualitas LKPD.

(2) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dari

t_{hitung} dan t_{tabel} .

(3) Menentukan t_{hitung} dengan rumus:⁴³

$$t_{hitung} = r\sqrt{n+2}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan :

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

(4) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil distribusi t pada $\alpha = 5\%$. Rumus $t_{tabel} = N-k$

(5) Membuat kesimpulan:

⁴² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

⁴³ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN-Press Jember, 2014), 119.

Criteria uji t :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Y).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

b. Uji F (Simultan)

Regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu mengutamakan pengujian tidak hanya dilakukan pada koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas, namun juga perlu dilakukan pengujian secara simultan (bersama-sama) pada regresi berganda. Untuk menguji signifikansi dapat dilakukan dengan uji F. Hal ini dilakukan

dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{44}

Berikut langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis

- (a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap variabel dependen kualitas LKPD

⁴⁴ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran* (Malang:UMM Press, 2004), 179.

(b) $H_2 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, berarti secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap variabel dependen kualitas LKPD

(2) Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

(3) Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{k} \cdot \frac{(1-R^2)}{n-k-1}$$

keterangan :

R : Nilai korelasi ganda

k : jumlah variabel bebas (independen)

n : jumlah sampel

(4) Menentukan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%

(5) Membuat kesimpulan

(a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang mendeskripsikan total variasi dari Y (variabel dependen) dari suatu persamaan regresi.⁴⁵ R^2 adalah fungsi yang meningkat (*non decreasing function*) dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linear berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin meningkat fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut.⁴⁶

Biasanya R^2 berkisar antara 0 hingga 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, menunjukkan variasi dari variabel bebas dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat bila angkanya semakin mendekati 1. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

⁴⁵ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, 178.

⁴⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekar Aplikatif, Edisi kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 131.

J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini menyatakan atau mendeskripsikan tentang alur pembahasanskripsi mulai dari pendahuluan hingga penutup. Secara keseluruhan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Kajian Kepustakaan
3. Bab III Penyajian Data dan Analisis
4. Bab IV Penutup

Berikut pembahasan singkat dari setiap bagian pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka dari penelitain yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitain, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab kajian pustaka merupakan bab kedua dalam penelitian. Membahas tentang penelitian terdahulu serta landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berpikir dalam penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab penyajian data dan analisis memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyaian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dalam penelitian ini, bab penutup menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mempunyai hal penting dalam melaksanakan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan referensi acuan pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu berperan sebagai pembanding terhadap penelitian yang dikerjakan dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian yang berkaitan dengan kajian penelitian ini:

1. Veronica Geta Tis Prakasita (2021) “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2018”. Persamaan dari skripsi ini terdapat pada variabel independen (X1) yang meneliti tentang kualitas sumber daya manusia dan perbedaannya terdapat pada variabel independen (X2 dan X3) yaitu sistem pengendalian internal dan pengawasan keuangan daerah. Penelitian ini menunjukkan hasil dimana SDM dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.⁴⁷
2. Ayu Farhana (2020) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelolaan Aset dan Pengendalian Intern Manajemen Aset Tetap Terhadap Keadalan Informasi Aset Tetap Pada Satuan Kerja Perangkat

⁴⁷ Veronica Geta Tis P., “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pengawasan keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember tahun 2018”. (Skripsi, Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2021).

Daerah (SKPD) PEMKAB Jember studi kasus di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jember”. Dalam penelitiannya mempunyai persamaan variabel pengaruh sumber daya manusia dan perbedaan dalam variabel pengendalian intern manajemen aset tetap dan perbedaan variabel dependen keandalan informasi aset tetap. Menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia pengelolaan aset kurang berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi aset tetap pemkab dan pengendalian intern manajemen aset berpengaruh secara individual dan signifikan terhadap keandalan informasi aset tetap. Selain itu secara Bersama-sama kompetensi sumber daya manusia pengelolaan aset dan pengendalian intern manajemen aset mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap keandalan informasi aset tetap.⁴⁸

3. Haris Fadila (2020) “Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Prestasi Kerja pada Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Pebantu Kota Bengkulu” memiliki perbedaan dalam metode penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan memiliki persamaan dalam variabel yang diteliti yaitu meneliti tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia. Penelitian ini menghasilkan data dimana Penerapan Kompetensi Sumber Daya

⁴⁸ Ayu Farhana, “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelolaan Aset dan Pengendalian Intern Manajemen Aset Tetap Terhadap Keandalan Informasi Aset Tetap Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) PEMKAB Jember studi kasus di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jember*”. (Skripsi, IAIN Jember, 2020)

Manusia memerlukan peningkatan yang terus signifikan di setiap bulannya untuk mencapai prestasi kerja.⁴⁹

4. Sella Yunita (2019) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Insani Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah studi kasus di Pemerintah Kabupaten (pemkab) Pesisir Barat”. Dalam penelitiannya mempunyai persamaan variabel pengaruh sumber daya manusia dan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti. Menghasilkan penelitian yang menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penerapan sistem akuntansi keuangan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dan secara Bersama-sama kompetensi sumber daya manusia dan penerapan akuntansi keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara simultan.⁵⁰
5. Engga Mardian Safa’ah (2019) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan mempunyai variabel yang sama yaitu mengenai Sumber daya manusia dengan perbedaannya dalam variabel independen yaitu kinerja karyawan. Menghasilkan penelitian yang menunjukkan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja

⁴⁹ Haris Fadila, “Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Prestasi Kerja pada Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Pebantu Kota Bengkulu”. (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020)

⁵⁰ Sella Yunita, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Insani dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019)

para karyawan dimana semakin meningkatnya kinerja karyawan dan semakin lama ia bekerja pada perusahaan, maka semakin bagus kinerja karyawan itu.⁵¹

6. Rizky Sukma Wijaya (2019) “Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Karyawan (studi pada bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Teluk Belitung). Persamaannya terdapat pada variabel yang menggunakan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai focus penelitiannya. Perbedaannya ialah variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produktivitas Karyawan. Penelitian ini menghasilkan data yang menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.⁵²
7. Nurunniswah (2019) “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene” memiliki perbedaan dalam metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan memiliki persamaan dalam variabel yang diteliti yaitu meneliti tentang penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Penelitian ini menghasilkan data dimana penerapan sistem

⁵¹Engga Mardiana Safa’ah, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Karyawan”, (Skripsi, IAIN Metro, 2019)

⁵² Rizky Sukma Wijaya, “Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Karyawan (studi pada bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Teluk Belitung), (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019).

akuntansi keuangan daerah di Kabupaten Majene telah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.⁵³

8. Nur Selviana (2018) “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Takalar” mempunyai persamaan variabel dengan topik yang sama yaitu mengenai Sumber Daya Manusia. Perbedaannya terdapat pada variabel dependen yaitu kinerja pegawai. Menghasilkan penelitian yang menunjukkan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan.⁵⁴
9. Jeremia Sihardo Panaili Aritonang (2018), “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Dairi)” memiliki persamaan dalam penelitian mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia dan memiliki perbedaan yaitu memiliki empat (4) variabel. Penelitian ini menghasilkan data yaitu variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi

⁵³ Nurunniswah, “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene”, (SKripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

⁵⁴ Nur Selviana, “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai [ada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Takalar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Dairi.⁵⁵

10. Susana Magdalena Roswita Pone (2018) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (studi empiris pegawai pemerintah daerah Kabupaten Nagekeo)” memiliki perbedaan pada variabel (X2) yaitu pengendalian internal dan memiliki persamaan dalam variabel (X1) dan yaitu Kompetensi SDM. Penelitian ini menghasilkan data dimana kompetensi SDM dan Pengendalian Intern memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.⁵⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Veronica Geta Tis Prakasita (2021)	Terdapat pada variabel independen (X1 dan X2) yang meneliti tentang sistem pengendalian internal dan pengawasan keuangan daerah	Memiliki variabel independen (X1) yang sama yaitu meneliti tentang kualitas sumber daya manusia
2	Ayu Farhana (2020)	Objek yang berbeda dan meneliti tentang pengendalian intern manajemen asset tetap. Pengelolaan asset dan pengendalian manajemen asset tetap variabel dependen	Meneliti tentang pengaruh sumber daya manusia

⁵⁵ Jeremia Sihardo Panaili Arinatong, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Dairi)”, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018).

⁵⁶ Susana Magdalena Roswita Pone, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (studi empiris pegawai pemerintah daerah Kabupaten Nagekeo)*, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2018)

		yang berbeda terhadap keandalan informasi asset tetap pada satuan kerja pemerintah daerah (SKPD)	
3	Haris Fadila (2020)	Memiliki variabel independen yang berbeda yaitu tentang prestasi kerja	Variabel (X) yang diteliti sama yaitu tentang kompetensi sumber daya manusia
4	Sella Yuniati (2019)	Perbedaan dalam objek penelitian yang diteliti.	Meneliti tentang sumber daya manusia dan sistem akuntansi keuangan dengan variabel dependen kualitas laporan keuangan
5	Engga Mardiana Safa'ah (2019)	Perbedaan terdapat pada variabel dependen (Y) yaitu kinerja karyawan	Persamaan terdapat pada variabel independen (X) yang meneliti tentang Kompetensi SDM
6	Rizky Sukma Wijaya (2019)	Hanya menggunakan satu variabel dan variabel independennya berbeda	Menggunakan variabel independen yang sama yang membahas tentang kompetensi Sumber Daya Manusia
7	Nurunniswah (2019)	Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif	Variabel yang diteliti yaitu penerapan sistem akuntansi keuangan daerah
8	Nur Selviana (2018)	Perbedaan terdapat pada variabel dependen (Y) yaitu kinerja pegawai	Persamaan terdapat pada variabel independen (X) yang meneliti tentang SDM
9	Jeremia Siharfo Panaili Aritonang (2018)	Penelitian ini meneliti empat (4) variabel dan objek penelitian yang berbeda	Meneliti tentang variabel (X1) yang sama yaitu mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia
10	Susana Magdalena Roswita Pone (2018)	Memiliki variabel yang berbeda yaitu pengendalian internal dan variabel independen yang berbeda	Salah satu variabelnya sama yaitu meneliti tentang kompetensi sumber daya manusia

Sumber Data: Data diolah

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penelitian ini memiliki pembahasan yang up to date dimana variabel Kompetensi SDM dan Penerapan SAK Daerah dijelaskan dengan menggunakan literasi yang ada sehingga dapat menghasilkan data yang lebih kompleks dari penelitian

sebelumnya dan disesuaikan dengan keadaan dan kondisi sekarang. Hasilnya ialah Kompetensi SDM dan Penerapan SAK Daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas LKPD dan secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan SAK Daerah dapat mempengaruhi Kualitas LKPD di BPKAD Jember. Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi rujukan yang baru bagi penelitian selanjutnya.

B. Kajian Teori

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Manusia didefinisikan sebagai makhluk hidup yang cerdas dan berakal budi.⁵⁷ Manusia merupakan sebuah konsep atau fakta, sekelompok individu yang berhubungan dengan lingkungan. Manusia dapat berkembang dengan bantuan panca inderanya. Mereka hidup dengan apa yang disediakan alam sehingga mereka dapat mengolah informasi dan menggunakannya sebagai salah satu aspek untuk menopang kehidupan mereka. Mereka mendengar, melihat, mencium, merasakan dan menganalisis data di sekitar untuk memahami dan menggunkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan manusia dalam mengolah informasi meliputi aspek standar pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang disebut kompetensi.

⁵⁷ Hernia, *Konsep Pendidikan Humaniora Terhadap Makhluk Hidup*, (Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2018), hal 164

Kompetensi adalah karakteristik dasar dari individu yang berhubungan dengan kriteria kerja yang efektif.⁵⁸ Kompetensi adalah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan kepribadian seorang individu yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerjanya.⁵⁹ Kompetensi merupakan atribut yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menjalankan tugasnya dengan benar. Dapat juga diartikan sebagai karakteristik seseorang yang mudah dikenali dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan tindakan yang memungkinkannya untuk berprestasi.⁶⁰

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah informasi yang harus dimiliki seseorang dalam rangka memenuhi tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pengetahuan yang dimiliki dapat digunakan ditempat kerja dalam situasi nyata. Pengetahuan menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya, dan siapapun yang memiliki pengetahuan luas dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.⁶¹

⁵⁸ Spencer, Peter dan Signe M. *Competence at work "Models for superior performance"* (New York. Jhon Wiley & Sons Inc. 1993). 75

⁵⁹ Becker Huselid dan Ulrich. 2001. *The HR Scorecard: Linking People, Strategy, and Performance*, Boston. MA. Harvard Business School Press

⁶⁰ Byars, Lloyd dan Rue, Leslie. 2004. *Human Resource Management*. Saventh Edition. New York The McGraw-Hill Companies.

⁶¹ Maudyata & Titik Djumiarti, *Hubungan Kompetensi dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Jawa Tengah*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), hal. 4

b. Keterampilan (*skill*)

Keterampilan (*skill*) merupakan usaha yang dijalankan seseorang secara khusus dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan perusahaan, misalnya keterampilan bekerjasama memahami dan memotivasi orang lain baik secara individu maupun kelompok.

c. Sikap (*attitude*)

Sikap (*attitude*) adalah pola perilaku karyawan dalam menjalankan perannya yang memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan perusahaan. Jika seorang karyawan memiliki disposisi untuk mendukung kinerja organisasi, maka segala tugas yang diberikan kepadanya akan dilaksanakan semaksimal mungkin.⁶²

Kompetensi SDM bermakna kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai tugas atau kegiatan tertentu. Kemampuan manusia terdiri kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Tidak ada keraguan bahwa kemampuan intelektual akan dominan dalam pekerjaan yang melibatkan pekerjaan menyusun laporan keuangan suatu organisasi. Kemampuan intelektual seseorang untuk pekerjaan tertentu diturunkan dari Pendidikan dan pengalamannya⁶³

⁶² Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil

⁶³ Stephen P Robins. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke-10. Terjemahan Drs. Benyamin Molan (Jakarta, PT. Indeks, 2006). Hal. 61

Kemampuan yang dimiliki manusia didasarkan pada perkembangan motoriknya melalui Pendidikan maupun pengalaman yang dilalui manusia untuk mendapatkan kemampuannya. Berikut tiga faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi manusia tersebut:

a. Pendidikan formal

Usaha mengembangkan potensi SDM terutama untuk mengembangkan sisi intelektual dan kepribadian manusia merupakan sisi dari pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur yang terstruktur dan bertahap yang terdiri atas pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.⁶⁴

Tingkat pendidikan menjadi indikator dari tingkat kecerdasan manusia, tingginya pendidikan menunjukkan tingkat kecerdasan seseorang. Pekerjaan akan lebih mudah jika tingkat pendidikan yang dimilikinya tinggi.

b. Pendidikan dan pelatihan

Program ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu, keterampilan dan kemampuan karyawan serta untuk meningkatkan keterampilan mereka. Tujuan program pendidikan dan pelatihan pegawai sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan efisiensi kerja dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan karyawan
- 2) Tingkatkan efisiensi tenaga dan waktu

⁶⁴ Undang-undang No. 20 tahun 2003

- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan pegawai bagi konsumen atau klien
- 4) Agar pengawasannya lebih sedikit
- 5) Mengurangi *labour turn over* (LTO).⁶⁵

c. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja dalam organisasi menunjukkan bahwa orang-orang yang sudah memiliki keahlian di bidangnya memiliki lebih banyak pengalaman dengan karyawan dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tugas apa yang diberikan kepada mereka.

Terdapat beberapa penjelasan indikator SDM sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu di bidangnya mengenai tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja
- 2) Kemampuan untuk bekerja secara efektif
- 3) Memiliki etos kerja yang tinggi
- 4) Kemampuan perencanaan organisasi.⁶⁶

2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

SAK Daerah merupakan satu kesatuan yang terdiri dari berbagai unsur dan prosedur yang berfungsi mengolah data/transaksi keuangan pemerintah daerah (provinsi, kabupaten) dalam kerangka APBD melalui pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan

⁶⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992)

⁶⁶ Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, *Kompetensi Plus*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama. 2008)

sehingga menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi sebagai departemen akuntansi yang mengkhususkan diri dalam perencanaan dan pelaksanaan prosedur untuk pengumpulan dan pelaporan data keuangan, dalam hal ini, bagaimana mempromosikan pengendalian internal dan membuat aliran pelaporan yang sesuai untuk kepentingan manajemen.⁶⁷

Sistem akuntansi merupakan kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat dikelola untuk memfasilitasi pengelolaan bisnis. Sistem Akuntansi adalah serangkaian dimulai dari input transaksi keuangan, diproses dalam bentuk analisis transaksi seperti catatan atau jurnal, dan output dalam bentuk laporan keuangan.⁶⁸

Akuntansi keuangan daerah adalah proses pengidentifikasikan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari keberadaan pemerintah daerah (kabupaten, kota atau provinsi) yang digunakan sebagai informasi dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak eksternal pemerintah daerah diantaranya adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Badan Pengawas Keuangan, Investor, Kreditur, rakyat, analis dan pemerhati pemda, dan pemerintah pusat.⁶⁹ Yang dimaksud pengidentifikasian adalah mengidentifikasikan transaksi ekonomi agar

⁶⁷ Alam S, *Akuntansi Untuk Sekolah Menengah Atas* (Jakarta: Esis, 2004), h.8

⁶⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Salemba Empat, 2016), h. 3

⁶⁹ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Daerah* (Jakarta: Salemba Empat. 2007) h.43

bisa membedakan transaksi yang bersifat ekonomi dan yang tidak. Secara garis besar transaksi ekonomi adalah aktivitas yang berhubungan dengan uang.

Keuangan daerah ialah hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula setiap sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki/dikuasai oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku.

Akuntansi keuangan daerah diatur dalam Permendagri Nomor 13 tahun 2006 dan Nomor 59 tahun 2007. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 berisi tentang pengelolaan keuangan daerah. Sedangkan Permendagri nomor 59 tahun 2007 berisi tentang perubahan atas Permendagri nomor 13 tahun 2006. Beberapa ketentuan dalam Permendagri nomor 13 tahun 2006 yang mengalami perubahan dimuat dalam Permendagri Nomor 59 tahun 2007. Sedangkan pada pasal yang tidak mengalami perubahan tetap mengacu pada Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tersebut.⁷⁰

Sistem akuntansi pemerintahan daerah terdiri dari empat prosedur akuntansi, yaitu prosedur akuntansi penerimaan kas, prosedur akuntansi pengeluaran kas, prosedur akuntansi selain kas dan prosedur akuntansi asset. Prosedur akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi mulai dari

⁷⁰ Peraturan.bpk.go.id

pencatatan, penggolongan, hingga peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan kas dari pendapatan SKPD. Prosedur akuntansi pengeluaran kas pada SKPD meliputi serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi mulai dari pencatatan, penggolongan sampai peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pengeluaran kas belanja SDKP. Prosedur akuntansi selain kas pada SKPD meliputi serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi mulai dari pencatatan, penggolongan, sampai peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan kas selain dari pendapatan dan pengeluaran kas selain pengeluaran belanja SKPD. Prosedur akuntansi asset pada SKPD meliputi pencatatan dan pelaporan akuntansi atas perolehan, pemeliharaan, rehabilitasi, perubahan klasifikasi dan penyusutan terhadap asset tetap yang dikuasai/digunakan SKPD.⁷¹

3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan pemerintah bertujuan dalam pelaporan keuangan, namun tidak untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Penggunaan istilah “laporan keuangan” meliputi seluruh laporan dan penjelasan yang mengikuti laporan tersebut. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan proses akuntansi yang dapat

⁷¹ Permendagri No. 13 tahun 2006, pasal 233

memberikan informasi tentang kesehatan keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berguna bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali.⁷²

Laporan keuangan merupakan laporan yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang digunakan oleh pihak manajemen, investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dan lainnya dengan tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Mereka menggunakan laporan keuangan agar dapat memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan.⁷³ Laporan keuangan terdiri dari beberapa informasi yang menggambarkan kondisi

⁷² M. Arafat Imam G, *Peran Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengambilan Kebijakan Desentralisasi Fiskal*, 2017

⁷³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan edisi pertama*, (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada 2016)

keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut menjadi gambaran kinerja keuangan perusahaan.⁷⁴

Laporan keuangan merupakan suatu ikhtisar keuangan yang menyediakan informasi yang mendasari keputusan ekonomi. Maksudnya adalah adanya hubungan langsung suatu relevansi informasi akuntansi dan alokasi sumber daya dengan efisien.⁷⁵

Pelaporan keuangan pemerintah menyediakan informasi yang berguna untuk menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, social, maupun politik. Hal ini telah berlaku dalam SAP nomor 24 tahun 2005 dengan penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah laporan administrasi publik yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan pemerintah kepada para pemangku kepentingan (stakeholder). Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Pusat/Daerah sebagaimana tercantum dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah setidaknya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui sumber daya ekonomi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan

⁷⁴ Fahmi, I. *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal.edisi pertama*. (Jakarta: Mitra wacana media. 2014)

⁷⁵ Belkaoui, Ahmad Riahi, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga 2002)

operasional, menilai kondisi keuangan, dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas.⁷⁶

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran regulasi yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar bisa memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu:

a. Relevan.

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan ketika informasi dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan serta dapat mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Informasi yang dapat dikatakan relevan sebagai berikut:

- 1) Memiliki manfaat umpan balik yang mana Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi di masa lalu
- 2) Memiliki manfaat prediktif yang membantu pengguna memprediksi masa yang akan datang dengan hasil masa lalu
- 3) Informasi disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan
- 4) Pengungkapan dalam informasi harus jelas sehingga mampu mencegah terjadinya kekeliruan dalam penggunaan informasi.

⁷⁶ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviw atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan tahunan bebas dari pengetahuan yang menyesatkan atau kesalahan material, benar dalam segala hal dan dapat diverifikasi. Informasi tersebut mungkin relevan, tetapi penggunaannya dapat menyesatkan jika sifat atau representasinya tidak dapat diandalkan.

- 1) Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.
- 2) Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat di uji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh
- 3) Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu

c. Dapat dibandingkan

Informasi yang ada dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya ataupun dengan entitas laporan keuangan yang lain pada umumnya.

d. Dapat dipahami

Informasi yang telah tersaji dalam laporan keuangan dapat memberikan pemahaman yang mudah oleh pengguna dan

dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.⁷⁷



⁷⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Lampiran I.01, Kerangka Konseptual – 10

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Bupati Jember Nomor 56 Tahun 2012 Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Jember menjadi salah satu unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Jember yang bertanggung jawab atas urusan pemerintah kabupaten, baik yang bersifat wajib maupun opsional.⁷⁸

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Jember Nomor 56 Tahun 2012, tugas pokok Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Jember adalah membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan, pengelolaan keuangan dan aset yang meliputi penyusunan rancangan APBD, penetapan APBD, Pelaksanaan APBD, Perubahan APBD, Penatausahaan APBD, akuntansi keuangan dan aset daerah, pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, pembinaan administrasi dan pembinaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Untuk menyelesaikan tugas pokok ini Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Jember menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

⁷⁸ Arsip Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jember 2021

- a. Penyusunan bahan kebijakan dan pedoman penyusunan APBD.
- b. Penyusunan materi rancangan APBD dan rancangan perubahan APBD
- c. Penyusunan kebijakan dan pedoman pelaksanaan APBD.
- d. Pelaksanaan pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) atau Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)
- e. Pelaksanaan penetapan Surat Penyediaan Dana (SPD)
- f. Pelaksanaan penertiban Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).
- g. Pelaksanaan fungsi Bendahara Umum Daerah (BUD).
- h. memproses usulan penunjukan pengelolaan Keuangan Daerah.
- i. Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas.
- j. Pelaksanaan penerbitan Surat Keterangan Pemberhentian Pembayaran (SKPP).
- k. Penagihan dan penyeteroran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK).
- l. Pelaksanaan restitusi/pengembalian kelebihan pendapatan.
- m. Penyusunan kebijakan akuntansi keuangan daerah.
- n. Implementasi sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dan aset daerah
- o. Penyusunan Laporan keuangan daerah dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.
- p. Penyusunan kebijakan, pedoman dan pengembangan pengelolaan aset daerah.
- q. Penyajian informasi keuangan dan aset daerah.

- r. Pengkoordinasian pengumpulan bahan dan pemrosesan Tuntutan Perbendaharaan dan Tututan Ganti Rugi (TP-TGR).
 - s. Pengkoordinasian pengumpulan bahan pembiayaan daerah.
 - t. Pengkoordinasian dan pembinaan pengelolaan keuangan BLUD.
- Dan
- u. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Bupati.⁷⁹

3. Visi & Misi Instansi

Visi adalah hasil pemikiran dan pemikiran terhadap arah yang ingin dituju BPKAD Kabupaten Jember dalam memenuhi amanat publik, yang bersumber dari nilai-nilai luhur yang mampu mengarahkan seluruh sumber daya yang ada menuju apa yang ingin diwujudkan. Sebagai salah satu sponsor pembangunan, pernyataan visi BPKAD Jember memiliki visi: "TERWUJUDNYA PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN PROFESIONAL" dengan visi utama antara lain:

- a. Kinerja profesional

Diasumsikan bahwa dalam memberikan layanan keuangan dan pengelolaan aset daerah untuk SKPD dan masyarakat harus profesional

⁷⁹ *ibid*

b. Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Dengan maksud agar pengelolaan keuangan dan aset daerah patuh dan taat kepada ketentuan normatif sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

c. Transparansi

Bermaksud bahwa pengelolaan keuangan dan aset daerah dilakukan secara sistematis dan terbuka mulai dari proses perencanaan sampai dengan pelaporannya dan dapat diakses oleh siapa saja termasuk masyarakat.

d. Akuntabilitas

Dengan maksud bahwa pengelolaan keuangan dan aset daerah harus bisa dipertanggungjawabkan.

Misi adalah rumusan umum yang memuat tentang usaha yang akan dikerjakan sesuai tugas, pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi mempunyai peran penting yang diharapkan dapat memberikan kerangka tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan untuk menentukan arah yang akan ditempuh dalam mencapai visi SKPD. Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, misi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember yaitu:

a. Mengembangkan kualitas Aparatur Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- c. Meningkatkan Pelayanan administrasi Pengelolaan Keuangan dan Aset.⁸⁰

4. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis yang dihadapi. Memperhatikan definisi tujuan, maka rumusan tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya dan mengembangkan kinerja aparatur Pengelolaan Keuangan dan aset daerah
- b. Meningkatnya kualitas pengembangan pengelolaan keuangan dan aset daerah
- c. Meningkatnya dan menyempurnakan sistem manajemen keuangan dan aset daerah yang handal.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

5. Struktur Organisasi BPKAD

Struktur Organisasi BPKAD Jember Meliputi:

- a. Kepala
 - 1) Kepala Bidang Anggaran
 - a) Kasubbid Pendapatan dan Pembiayaan

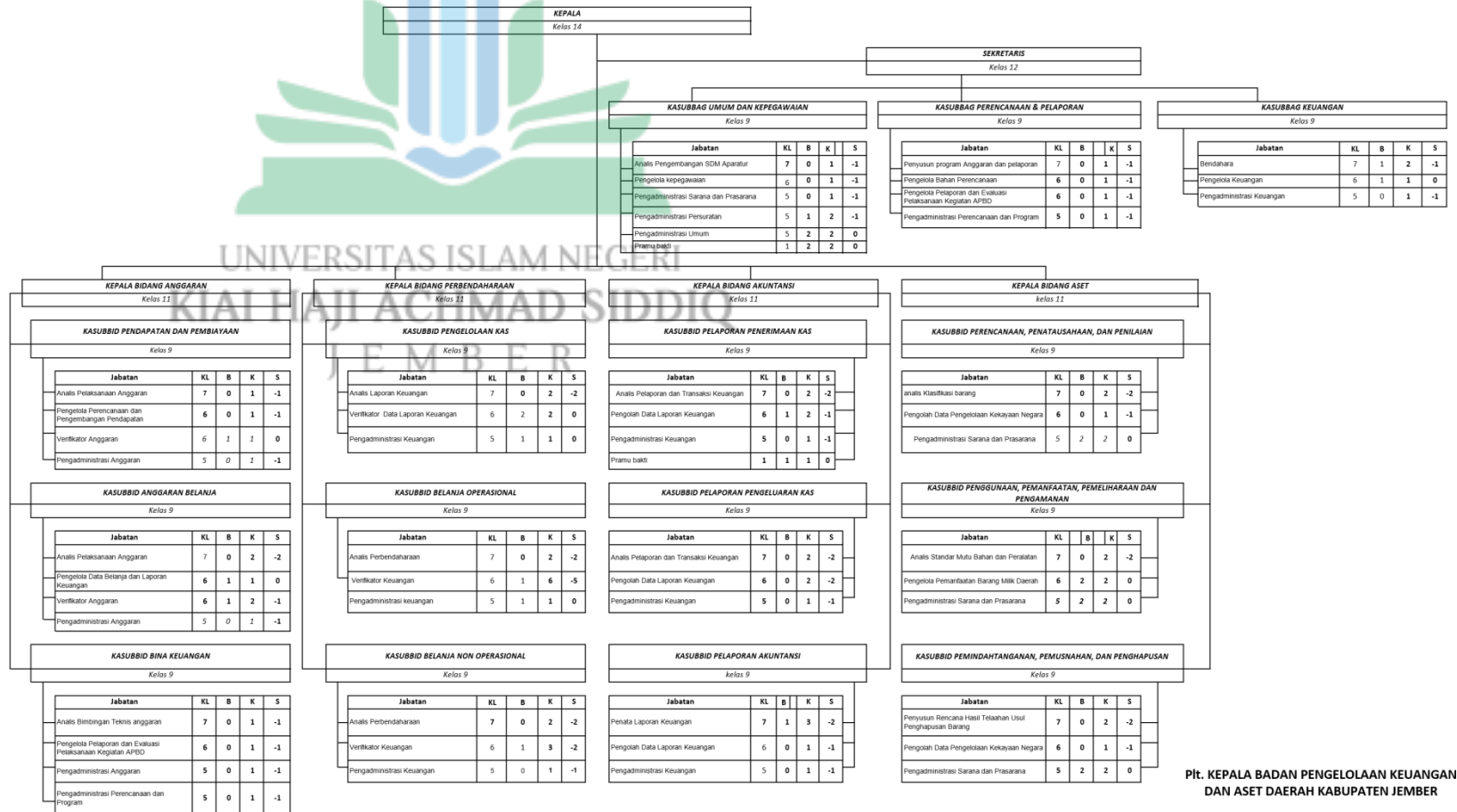
⁸⁰ *ibid*

- b) Kasubbid Anggaran Belanja
- c) Kasubbid Bina Keuangan
- 2) Kepala Bidang Perbendaharaan
 - a) Kasubbid Pengelolaan Kas
 - b) Kasubbid Belanja Operasional
 - c) Kasubbid Belanja Non-Operasional
- 3) Kepala Bidang Akuntansi
 - a) Kasubbid Pelaporan Penerimaan Kas
 - b) Kasubbid Pelaporan Pengeluaran Kas
 - c) Kasubbid Pelaporan Akuntansi
- 4) Kepala Bidang Aset
 - a) Kasubbid Perencanaan, Penatausahaan dan Penilaian
 - b) Kasubbid Penggunaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengamanan
 - c) Kasubbid Pemindahtanganan, Pemusnahan dan Penghapusan
- b. Sekertaris
 - 1) Kasubbag Umum dan Kepegawaian
 - 2) Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan
 - 3) Kasubbag Keuangan⁸¹

⁸¹ *ibid*

Struktur Organisasi BPKAD Jember

Gambar 3.1



Pt. KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN JEMBER

Sumber Data: Arsip BPKAD Jember 2021

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data tentang Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di BPKAD Jember yang diberikan kepada responden sebanyak 61 anggota staff dari populasi yang berjumlah 72 anggota staff BPKAD Jember. Jumlah kuisisioner yang dibagikan yaitu sebanyak 61 kuisisioner kembali sebanyak 61 kuisisioner.

1. Uji validitas

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *evariate pearson* SPSS yang dikerjakan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, $61 - 2 = 59$ dengan α (alpha) 5% (0,05) di dapat $r_{tabel} = 0,2126$ Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir soal pertanyaan itu dianggap valid.

Dari perhitungan dan uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 menunjukkan hasil yang valid untuk setiap soal pertanyaan dikarenakan nilai r_{tabel} lebih kecil dari r_{hitung} atau dapat dikatakan $r_{tabel} < r_{hitung}$.

2. Uji reabilitas

Reabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument yang dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dapat memberikan hasil yang baik atau data yang diperoleh

melalui kuisioner hasilnya konsisten bila digunakan untuk penelitian lain.

Pengukuran reabilitas bisa dikerjakan dengan *One Shot* atau sekali pengukuran. Alat untuk mengukur reliabilitas ialah *Cronbatch Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika:

Hasil *Cronbatch Alpha* $> 0,60$ = Reliabel

Hasil *Cronbatch Alpha* $< 0,60$ = tidak Reliabel

Berikut adalah tabel hasil dari pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 3.1
Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Sumber: data diolah dari hasil SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbatch Alpha* yang dihasilkan sebesar $0,799 > 0,60$ yang berarti hasil dari penelitian ini adalah bersifat Reliabel

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbatch Alpha* yang dihasilkan sebesar $0,859 > 0,60$ yang berarti hasil dari penelitian ini adalah bersifat Reliabel

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS varsi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbatch Alpha* yang dihasilkan sebesar $0,738 > 0,60$ yang berarti hasil dari penelitian ini adalah bersifat Reliabel

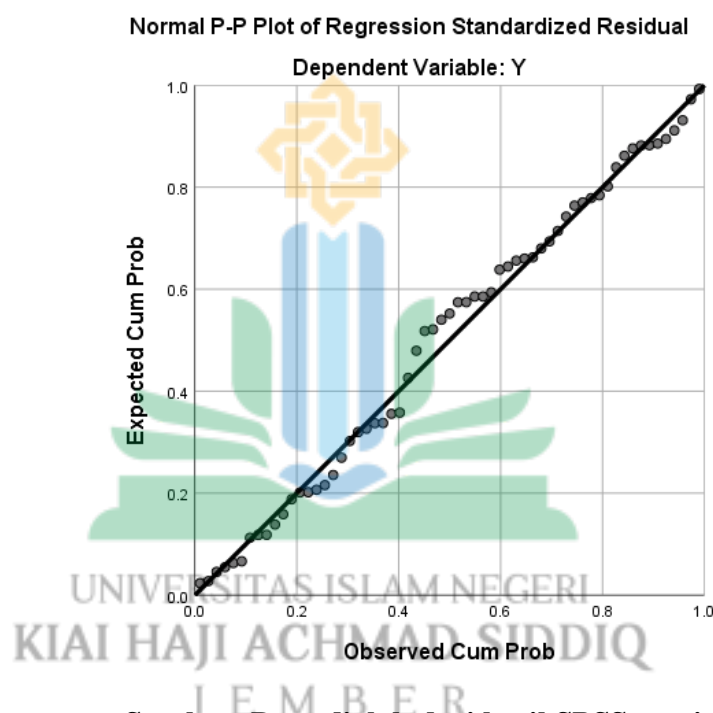
3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui residual data dari model regresi linier yang memliki distribusi normal atau tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistic tidak valid. Dalam penelitian ini menggunakan dua cara dalam menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Salah satu caranya yaitu dengan melihat grafik *Normal Probability Plot*, yaitu juka titik-titik plot beredar disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan data

tersebut berdistribusi normal.⁸² Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 26:

Gambar 3.2
Hasil Uji Normalitas Plot



Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 26

Dengan melihat tampilan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian normalitas yang kedua yaitu dengan menguji data analisis statistik menggunakan uji statistik non-parametrik

⁸² Hengki Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 56

Kolmogorov-smirnov (K-S). dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar atau $> 0,05$ (5%) maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari atau $< 0,05$ (5%) maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 3.4
Hasil Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67731017
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.054
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah dari hasil SPSS versi 26

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,20 yang berarti nilai signifikansi lebih besar atau $> 0,05$ yaitu $0,20 > 0,05$ dimana hal ini menunjukkan nilai residual pada penelitian ini berdistribusi Normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dibutuhkan untuk mengetahui adanya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat. Hal ini dapat dibuktikan apabila terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Kriteria pengujian multikolinieritas diukur berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF. Berikut hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 3.5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.440	5.656		3.968	.000		
	X1	.183	.118	.198	1.558	.125	.845	1.183
	X2	.316	.116	.345	2.724	.009	.845	1.183

a. Dependent Variable: Y

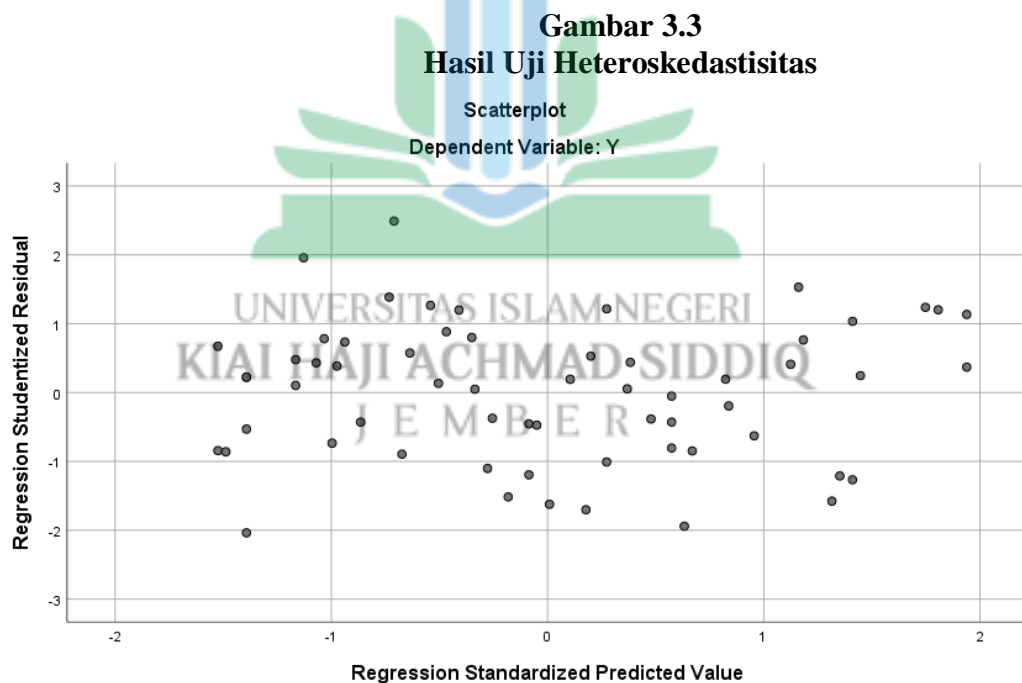
Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 26

Tabel diatas menunjukkan nilai tolerance yaitu 0,845 yang dapat diartikan lebih besar dari atau > 0,1 dan nilai VIF yaitu 1,183 yang berarti lebih kecil dari atau < 10. Dari data ini kita dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian ini.

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ketetapan variasi dari residual data suatu observasi ke observasi lainnya. Dapat dikatakan heteroskedastisitas jika variasi dari nilai residual data sama.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis grafik *scatterplot* yaitu apabila titik-titik menyebar dan tidak berkumpul pada satu titik, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 26:



Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 26

Grafik *scatterplot* diatas menunjukkan plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 (nol). Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot* dinyatakan tidak

terdapat gejala heteroskedastisitas terhadap model penelitian ini sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan masukan variabel independen kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

4. Uji regresi linier berganda

Uji regresi dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independent (X_1, X_2, X_3, \dots dst) terhadap variabel dependen (Y). Rancangan model ini juga digunakan untuk melihat perbedaan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent. Walaupun secara teoritis bisa menggunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independent dianggap tidak efektif. Dalam praktik bisnis, regresi berganda sering banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regresi berganda yang lebih relevan digunakan.⁸³

Adapun variabel dependen dari penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Y) dan variabel Independennya yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X1) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAK Daerah)

⁸³ Singgih Santoso, *SPSS From Essential to Expert Skill* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 342.

(X2). Berikut hasil estimasi regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26:

Tabel 3.6
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.440	5.656		3.968	.000
	X1	.183	.118	.198	1.558	.125
	X2	.316	.116	.345	2.724	.009

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas mengenai estimasi regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26 maka dapat disimpulkan persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 22,440 + 0,183 X_1 + 0,316 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : variabel Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

X₁ : variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ : variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

ε : eror

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat memberikan penjelasan bahwa:

- Nilai konstanta (α) sebesar 22,440 merupakan keadaan saat variabel Kualitas LKPD (Y) belum terpengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Kompetensi SDM (X1) dan Penerapan

SAK Daerah (X2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel Kualitas LKPD (Y) tidak mengalami perubahan.

- b. Nilai koefisien regresi Kompetensi SDM (β_1) sebesar 0,183 menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kualitas LKPD yang berarti bahwa Kompetensi SDM yang baik dapat memberikan perubahan Kualitas LKPD dalam setiap penyusunan LKPD hal ini juga dapat dibuktikan dengan data dimana setiap kenaikan satuan variabel Kompetensi SDM maka akan mempengaruhi Kualitas LKPD sebesar 0,183 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Nilai koefisien regresi Penerapan SAK Daerah (β_2) sebesar 0,316 menunjukkan bahwa variabel Penerapan SAK Daerah mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kualitas LKPD yang berarti bahwa penerapan SAK yang baik akan memberikan perubahan yang baik pula terhadap penyusunan LKPD hal ini juga dibuktikan dengan data dimana setiap kenaikan satuan variabel Penerapan SAK Daerah akan mempengaruhi Kualitas LKPD sebesar 0,316 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pengujian hipotesis

- a. Uji t (parsial)
 - 1) Analisis uji t pada kompetensi SDM (X1) terhadap kualitas LKPD (Y)

Berikut hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan program SPSS versi 26:

Tabel 3.7
Uji T (Parsial) Kompetensi SDM
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.774	5.009		6.144	.000
	kompetensi sdm	.309	.114	.333	2.717	.009

a. Dependent Variable: kualitas lkpd

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 26

Hipotesis yang akan diuji:

a) H_a : terdapat pengaruh yang searah (positif) dan penting (signifikan) antara Kompetensi SDM terhadap Kualitas LKPD

b) H_0 : tidak ada pengaruh yang searah (positif) dan penting (signifikan) antara kompetensi SDM terhadap kualitas LKPD

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel kompetensi SDM (X_1) adalah sebesar 2,717 dan t_{tabel} sebesar 2,052 dengan tingkat signifikansi 0,009. Karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($t_{hitung} 2,717 > t_{tabel} 2,052$) sedangkan tingkat signifikansinya lebih besar $0,009 < 0,05$ Maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Artinya Kompetensi SDM

yang memadai meliputi pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik dalam penyusunan LKPD.

- 2) Analisis uji t pada penerapan SAK Daerah (X2) terhadap kualitas LKPD (Y)

Berikut hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan program SPSS versi 26:

Tabel 3.8
Uji T (Parsial) Untuk Penerapan SAK Daerah
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	27.360	4.749		5.761	.000
	penerapan sak	.387	.108	.423	3.586	.001

a. Dependent Variable: kualitas lkpd

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 26

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ha: terdapat pengaruh yang penting (signifikan) antara penerapan SAK daerah terhadap kualitas LKPD

H0: tidak terdapat pengaruh yang penting (signifikan) antara penerapan SAK daerah terhadap kualitas LKPD

Pengujian ini menggunakan uji t pada variabel penerapan SAK daerah (X2) ialah sebesar 3,586 dengan tingkat signifikansi 0,001 dan t_{tabel} sebesar 2,052. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} 3,585 > t_{tabel} 2,052) sedangkan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, maka Ha diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa Penerapan SAK daerah secara parsial memberikan pengaruh yang penting (signifikan) terhadap Kualitas LKPD. Artinya Penerapan SAK Daerah yang dipahami dan diterapkan dengan baik dengan mengikuti SAK Daerah yang telah ada, dapat menciptakan Kualitas LKPD yang baik pula.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi SDM dan penerapan SAK daerah terhadap kualitas LKPD secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan pengujian sebagai berikut
 Bila probabilitas $\beta_i > 0,05$ maka tidak signifikan
 Bila probabilitas $\beta_i < 0,05$ maka signifikan

Berikut hasil uji f dengan bantuan program SPSS versi 26:

Tabel 3.9
Uji F (Simultan)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.691	2	57.846	7.801	.001 ^b
	Residual	430.079	58	7.415		
	Total	545.770	60			

a. Dependent Variable: kualitas lkpd

b. Predictors: (Constant), penerapan sak, kompetensi sdm

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 26

Tabel diatas menjelaskan Nilai F_{hitung} sebesar 7,801 dengan nilai signifikansi 0,001. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil

daripada 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,801 > 3,35$), Maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas yang meliputi Kompetensi SDM (X1) dan Penerapan SAK daerah (X2) secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang penting terhadap kualitas LKPD (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa Kualitas LKPD yang baik dapat diciptakan dengan adanya Kompetensi SDM yang baik yang meliputi pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja dan dengan disertai pemahaman dari Penerapan SAK daerah yang baik dari SDM nya itu sendiri.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi adalah suatu nilai yang mendeskripsikan total variasi Y dari suatu persamaan regresi.⁸⁴ R^2 merupakan fungsi yang menarik (*non-decreasing function*) dari variabel-variabel bebas yang terorganisasi dalam persamaan regresi linier berganda. Banyaknya variabel yang tercakup dalam model menunjukkan semakin menarik fungsi tersebut.⁸⁵ Berikut ini tabel uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 26:

⁸⁴ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, 178

⁸⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suara Pendekatan Aplikatif*, 131

Tabel 3.10
Uji Koefisien Determinan R Square (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	.185	2.72308

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS versi 26

Tabel diatas menunjukkan besarnya *R Square* adalah 0,185 dapat diartikan Kualitas LKPD dapat dideskripsikan oleh variabel-variabel bebas atau variabel-variabel independen yaitu Kompetensi SDM dan Penerapan SAK daerah dengan nilai sebesar 18,5% Sedangkan sisanya ($100\% - 18,5\% = 81,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial didapatkan nilai t_{hitung} 2,717 dan t_{tabel} 2,052 dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,717 > 2,052$) dengan tingkat signifikan 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas LKPD. Artinya Kualitas LKPD yang baik

dapat diciptakan dengan Kompetensi SDM berdasarkan syarat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja yang baik.

2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial didapatkan nilai t_{hitung} 3,586 dan t_{tabel} 2,052 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,586 > 2,052$) sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial memberikan pengaruh signifikan dan terhadap Kualitas LKPD. Artinya Kualitas LKPD yang baik akan tercipta jika pemahaman mengenai Penerapan SAK Daerah ditingkatkan dan diaplikasikan dalam setiap Penyusunan LKPD di BPKAD Jember.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,801 dan F_{tabel} sebesar 3,35 yang mana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,801 > 3,35$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kompetensi SDM dan Penerapan SAK Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Kualitas LKPD dengan pengaruh yang positif. Artinya Kompetensi SDM meliputi pendidikan, pelatihan dan pengalaman

kerja dan Penerapan SAK Daerah yang baik berdasarkan aturan SAK Daerah dapat menciptakan Kualitas LKPD yang baik dalam setiap penyusunan LKPD di BPKAD Jember.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Artinya, Kompetensi SDM meliputi pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang ada di BPKAD Jember dapat merubah Kualitas LKPD menjadi lebih baik dalam penyusunan LKPD di BPKAD Jember jika Kompetensi SDM lebih diperhatikan dan ditingkatkan.
2. Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan variabel dengan memberikan pengaruh lebih besar dari Kompetensi SDM Terhadap Kualitas LKPD. Artinya dalam proses penyusunan LKPD Jember, orang-orang yang terlibat harus benar-benar memahami SAK Daerah yang dijalankan instansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Semakin tinggi pemahaman SAK Daerah dalam penyusunan LKPD di BPKAD Jember, maka semakin baik pula LKPD yang dihasilkan.

3. Dalam pengujian secara bersama-sama (simultan), Kompetensi SDM dan Penerapan SAK Daerah berpengaruh terhadap Kualitas LKPD di BPKAD Jember. Artinya dalam setiap penyusunan LKPD, Kompetensi SDM meliputi pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja yang baik dan dibarengi dengan pemahaman tentang Penerapan SAK Daerah dapat menciptakan Kualitas LKPD yang baik dalam setiap penyusunan LKPD di BPKAD Jember.

B. Saran

Dengan hasil ini peneliti sadar akan beberapa poin penting yang dapat menjadi acuan untuk kedepannya:

1. Variabel Kompetensi SDM dan Penerapan SAK daerah sama-sama memberikan pengaruh kepada Kualitas LKPD baik secara parsial maupun simultan. Dan variabel penerapan SAK Daerah menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling besar dibanding Kompetensi SDM. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa Kompetensi SDM dan Penerapan SAK Daerah dapat membantu menciptakan LKPD yang berkualitas jika kedua variabel tersebut diperhatikan dan dijalankan oleh BPKAD Jember.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya meneliti variabel lain yang dapat menyebabkan Kualitas LKPD lebih berkualitas atau tidak berkualitas

agar dapat menjadi rujukan dan pembanding antar variabel yang dapat mempengaruhi Kualitas LKPD.

3. Penelelitan selanjutnya hendaknya meneliti di objek yang berbeda sehingga dapat menjadi rujukan terbaru dari objek yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2004. *Akuntansi untuk sekolah menengah atas*. Jakarta Esis. Hal. 8
- Al-Utsmani, Syaikh Muhammad bin Sholih. 2004. *Syarh Riyadul Sholihin*. Darul Wathon
- Andini, Dewi dan Yusrawati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I* Vol. 24 No. 1
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 211
- Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil
- Belkaoui dan Riahi, Ahmad. 2002. *Teori Akuntansi*. Erlangga. Jakarta
- Byars, Lloyd dan Rue. 2004. *Human Resource Management Seventh Edition*. New York The McGraw-Hill Companies.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewi Andini, Yusrawati. 2015. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan*”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 24 No. 1. h. 80.
- Fadila, Haris. 2020. “*Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Prestasi Kerja pada Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kota Bengkulu*”. (Skripsi, IAIN Bengkulu)
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.
- Farhana, Ayu. 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelolaan Aset dan Pengendalian Intern Manajemen Aset Tetap Terhadap Keadalan Informasi Aset Tetap Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) PEMKAB Jember*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
- Geta Tis P, Veronica. 2021. “*Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pengawasan keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember tahun 2018*”. (Skripsi, Universitas Atmajaya Yogyakarta).

- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen keuangan daerah*. Salemba Empat. Hal 43
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Edisi pertama. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Herina. 2018. *Konsep Pendidikan Humaniora Terhadap Makhluk Hidup*. Palembang: Universitas PGRI Palembang. Hal 164
- Hery. 2016. *Analisis laporan keuangan. Edisi pertama*. PT. Grasindo. Jakarta
- Huselid, Mark. Becker, Brian dan Ulrich, Dave. 1993. *The HR Scorecard: Linking people, strategy and performance*. Hervard Bussiness School Press. Hal. 75
- Hutapea, Parulian dan Thoha, Nurianna. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama
- Ihsanti, Emilda. 2014. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)*”. Jurnal Akuntansi. Vol, 2. No, 3
- Kriyantono. 2009. “*teknik Praktis Riset Komunikasi*”. Perdana Media Group. Hal 162
- Limawandoyo, E Alamzah & Simanjutak, Augustinus. 2013. “*Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia pada pt. Aneka sejahtera engineering*”. Jurnal Manajemen Bisnis Petra Vol. 1, No. 2
- Magdalena Roswita P, Susana. 2018. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (studi empiris pegawai pemerintah daerah Kabupaten Nagekeo)*”. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma)
- Mardiana S, Engga. 2019. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Karyawan*”. (Skripsi, IAIN Metro)
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Maudyata & Djumiarti, Titik. 2017. *Hubungan Kompetensi dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Jawa Tengah*, (Semarang: Universitas Diponegoro,), hal. 4
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers. h. 90
- Morissan. 2016. *Statistik Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Hal. 3

- Naukoko, Princilvanho A. 2014. *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Manado. h. 45
- Nurjaya, dkk. 2021., *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jenius. Vol. 4 no. 3 hal. 332–346.
- Nurunniswah. 2018. “*Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Lampiran I.01, Kerangka Konseptual – 10.
- Peraturan Pemeritah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)
- Peraturan.bpk.go.id
- Prabu M, Anwar. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Rosda), h. 86
- Prasetyo, Bambang dan Miftahul J, Lina . 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RAJA Grafindo Persada), 170.
- Robins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi Edisi ke-10 terjemah Drs. Benyamin Molan*. PT. Indeks. Hal. 61
- Seviana, Nur. 2018. “*Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai [ada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Tekalar*”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Sihardo Panaili Arinatong, Jeremia. 2018. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Dairi)*”. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).
- Soekidjo Notoatmodjo. 1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Spencer, Peter dan Signe M. 1993. *Competence at work: Modals for superior performace*. Jhon Wiley & Sons Inc. Hal 75
- Sudarmanto. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukma Wijaya, Rizky. 2019. *“Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Karyawan (studi pada bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Teluk Belitung)*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung).

Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember press

Yunita, Sella. 2019. *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Insani dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung)



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrul Khoirul Umam
NIM : E20183132
Prodi/ jurusan : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dari sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 29 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Fahrul Khoirul Umam

E20183132

Matriks Penelitian Kuantitatif

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi dan Prosedur Penelitian	Hipotesis
<p>Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Jember (pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember</p>	<p>Variable X</p> <ol style="list-style-type: none"> Kompetensi Sumber Daya Manusia Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah <p>Variabel Y</p> <p>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)</p>	<p>Kompetensi Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan Formal Pendidikan dan Pelatihan Pengalaman Kerja <p>Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengidentifikasian Pengukuran Pencatatan Pelaporan <p>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)</p> <ol style="list-style-type: none"> Relevan Andal Dapat Dibandingkan Dapat Difahami 	<ol style="list-style-type: none"> Responden Staff yang bekerja di BPKAD Jember Informasi <ol style="list-style-type: none"> Literatur terdahulu, jurnal dan internet Arsip BPKAD 	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan responden/ sampel Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Angket Analisis menggunakan analisis deskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Y) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Y)

JURNAL PENELITIAN

Nama : Fahrul Khoirul Umam
Nim : E20183132
Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam
Lokasi penelitian : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Selasa, 22 Maret 2022	Meminta surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BaKesBangPol) sebagai persyatan melakukan penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jember	 Fahrul Khoirul Umam
2	Selasa, 05 April 2022	Menyerahkan surat izin penelitian dan surat rekomendasi dari BaKesBangPol ke Kasubbag Umum dan Kepegawaian BPKAD Jember	 Agus F
3	Selasa, 14 Juni 2022	Menyebarkan kuisisioner kepada staff BPKAD Jember didampingi oleh staff yang bertugas	 Agus F
4	Kamis, 23 Juni 2022	Pengambilan kuisisioner	 Agus F
5	Senin, 27 Juni	Meminta profil BPKAD Jember tentang pengantar sejarah, visi misi dan struktur organisasi BPKAD Jember	 Agus F

Jember, 14 Oktober 2022
Plt. Badan Pengelolaan
Keuangan dan Aset daerah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-200/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

04 Maret 2022

Yth Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Jl. Letjen S. Parman, Tegal Boto Kidul, Karangrejo, Kec. Sumpersari, Kab. Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di sampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fahrul Khoirul Umam
NIM : E20183132
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah(BPKAD) Kabupaten Jember)" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Widyadekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET
DAERAH**

Jl. Sudarman No. 1 Telp. (0331) 487211 Jember

1. Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tita Fajar A, SH., MM.,
Jabatan : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah Kabupaten Jember

Dengan ini Menerangkan Bahwa:

Nama : Fahrul Khoirul Umam
NIM : E20183132
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi dan
Bisnis Islam
Universitas : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember
Alamat : Dsn. Curahrejo Ds. Cangkring Kec. Jenggawah Kab.
Jember
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
(BPKAD) Kabupaten Jember

2. Terhitung mulai tanggal 27 Juni hingga tanggal 19 September 2022, mahasiswa dengan nama Fahrul Khoirul Umam telah selesai melaksanakan penelitian di lingkungan Badan Pengelolan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember dengan baik.
3. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH KABUPATEN JEMBER**



TITA FAJAR A, SH., MM.,
NIP. 19710704 199803 2 006

KUISIONER PENELITIAN

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember). Saya sangat mengharap Kerjasama dari bapak dan ibu untuk mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan dalam kuisisioner. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Nama :
Tempat, tanggal lahir :
Pendidikan terakhir :
Jabatan :

Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju



DAFTAR KUISIONER

Mohon untuk memberikan tanda centang untuk setiap kolom jawaban yang anda pilih

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

NO.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
PENDIDIKAN FORMAL						
1	Pada instansi tempat saya bekerja, SDM bagian keuangan min. lulusan D3					
2	Staff yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan setidaknya telah menempuh jenjang perkuliahan Ekonomi dan Akuntansi					

3	Sumber Daya Manusia pada instansi tempat saya bekerja mempunyai tidak menerima staff yang pendidikannya dibawah D3					
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN						
4	Saya sering mengikuti pelatihan teknis untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan					
5	Di instansi tempat saya bekerja terdapat pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas pada bidang keuangan					
6	Dalam melaksanakan pekerjaan, saya didukung oleh latar belakang pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan pekerjaan					
7	Saya selalu mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					
PENGALAMAN KERJA						
8	Saya memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan dengan kemampuan yang telah saya dapatkan					
9	Para staff yang terlibat dalam penyusunan LKPD memiliki setidaknya pengalaman kerja di bagian keuangan					
10	Sumber Daya Manusia pada instansi tempat saya bekerja telah memiliki kemampuan dan mampu Menyusun LKPD sesuai Standar Akuntansi Keuangan Daerah					

2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

NO.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
PENGIDENTIFIKASIAN						
1	Saat penyusunan laporan keuangan, staff yang terlibat telah dilatih untuk mengikuti Standar Akuntansi keuangan					
2	Saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas pada instansi tempat saya bekerja telah diakui sebagai belanja					
PENGUKURAN						
3	Di instansi tempat saya bekerja, staff yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan telah memahami Permendagri nomor 59 tahun 2007					
4	Pada instansi tempat saya bekerja, telah menggunakan basisi akrual untuk mengakui					

	asset					
5	Telah Menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi pada instansi tempat saya bekerja					
PENCATATAN						
6	Pada instansi tempat saya bekerja, telah menyajikan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan					
7	Penerimaan pembiayaan pada instansi tempat saya bekerja diakui saat diterima di rekening kas					
8	Pada instansi tempat saya bekerja, telah menggunakan basis akrual untuk mengakui aset					
PELAPORAN						
9	Laporan keuangan konsolidasi yang dibuat oleh instansi tempat saya bekerja, telah mencakup semua laporan keuangan dari semua entitas akuntansi					
10	Penyusunan laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan					

3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

NO.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
RELEVAN						
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas di masa lalu					
2	Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi					
3	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan					
ANDAL						
4	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan					
5	Informasi laporan keuangan berpihak pada kebutuhan pihak tertentu					
6	Informasi laporan keuangan apabila diuji oleh pihak berbeda akan mewujudkan simpulan yang berbeda pula					

DAPAT DIBANDINGKAN						
7	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
8	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama					
DAPAT DIPAHAMI						
9	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi sudah disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					
10	Informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas					



Uji Validitas

1. Kompetensi sumber Daya Manusia

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	Total
X01	Pearson Correlation	1	.472**	.351**	.281*	.704**	.164	.417**	.093	.487**	.021	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.028	.000	.206	.001	.474	.000	.873	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X02	Pearson Correlation	.472**	1	.287*	.310*	.498**	.171	.321*	.303*	.126	.044	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000		.025	.015	.000	.189	.012	.018	.335	.738	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X03	Pearson Correlation	.351**	.287*	1	.300*	.375**	.216	.523**	.333**	.392**	.119	.647**
	Sig. (2-tailed)	.006	.025		.019	.003	.095	.000	.009	.002	.362	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X04	Pearson Correlation	.281*	.310*	.300*	1	.297*	.344**	.371**	.292*	.283*	.286*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.028	.015	.019		.020	.007	.003	.022	.027	.025	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X05	Pearson Correlation	.704**	.498**	.375**	.297*	1	.175	.503**	.236	.577**	.098	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.020		.178	.000	.068	.000	.454	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X06	Pearson Correlation	.164	.171	.216	.344**	.175	1	.218	.293*	.161	.103	.511**
	Sig. (2-tailed)	.206	.189	.095	.007	.178		.092	.022	.216	.430	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X07	Pearson Correlation	.417**	.321*	.523**	.371**	.503**	.218	1	.424**	.445**	.174	.722**
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.000	.003	.000	.092		.001	.000	.180	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X08	Pearson Correlation	.093	.303*	.333**	.292*	.236	.293*	.424**	1	.251	.275*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.474	.018	.009	.022	.068	.022	.001		.051	.032	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X09	Pearson Correlation	.487**	.126	.392**	.283*	.577**	.161	.445**	.251	1	.152	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.335	.002	.027	.000	.216	.000	.051		.242	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X10	Pearson Correlation	.021	.044	.119	.286*	.098	.103	.174	.275*	.152	1	.380**
	Sig. (2-tailed)	.873	.738	.362	.025	.454	.430	.180	.032	.242		.003
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Total	Pearson Correlation	.642**	.568**	.647**	.623**	.720**	.511**	.722**	.588**	.634**	.380**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No. Kuisiонер	rhitung	rtabel	Keterangan
X01	0,642	0,2126	Valid
X02	0,568	0,2126	Valid
X03	0,647	0,2126	Valid
X04	0,623	0,2126	Valid
X05	0,720	0,2126	Valid
X06	0,511	0,2126	Valid
X07	0,722	0,2126	Valid
X08	0,588	0,2126	Valid

X09	0,634	0,2126	Valid
X10	0,380	0,2126	Valid

2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	Total
X01	Pearson Correlation	1	.672**	.216	.284*	.638**	.313*	.367**	.176	.373**	.274*	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.095	.026	.000	.014	.004	.176	.003	.033	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X02	Pearson Correlation	.672**	1	.236	.503**	.599**	.336**	.268*	.470**	.336**	.302*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000		.067	.000	.000	.008	.037	.000	.008	.018	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X03	Pearson Correlation	.216	.236	1	.390**	.183	.284*	.128	.216	.277*	.315*	.488**
	Sig. (2-tailed)	.095	.067		.002	.159	.026	.325	.095	.031	.014	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X04	Pearson Correlation	.284*	.503**	.390**	1	.244	.216	.483**	.489**	.624**	.521**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.002		.058	.095	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X05	Pearson Correlation	.638**	.599**	.183	.244	1	.330**	.436**	.330**	.443**	.292*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.159	.058		.010	.000	.010	.000	.022	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X06	Pearson Correlation	.313*	.336**	.284*	.216	.330**	1	.152	.382**	.304*	.412**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.014	.008	.026	.095	.010		.241	.002	.017	.001	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X07	Pearson Correlation	.367**	.268*	.128	.483**	.436**	.152	1	.510**	.639**	.465**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.004	.037	.325	.000	.000	.241		.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X08	Pearson Correlation	.176	.470**	.216	.489**	.330**	.382**	.510**	1	.583**	.481**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.176	.000	.095	.000	.010	.002	.000		.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X09	Pearson Correlation	.373**	.336**	.277*	.624**	.443**	.304*	.639**	.583**	1	.543**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.003	.008	.031	.000	.000	.017	.000	.000		.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X10	Pearson Correlation	.274*	.302*	.315*	.521**	.292*	.412**	.465**	.481**	.543**	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.033	.018	.014	.000	.022	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Total	Pearson Correlation	.654**	.716**	.488**	.712**	.687**	.562**	.665**	.695**	.768**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No. Kuisisioner	rhitung	rtabel	Keterangan
X01	0,645	0,2126	Valid
X02	0,716	0,2126	Valid
X03	0,488	0,2126	Valid
X04	0,712	0,2126	Valid
X05	0,687	0,2126	Valid
X06	0,562	0,2126	Valid
X07	0,665	0,2126	Valid

X08	0,695	0,2126	Valid
X09	0,768	0,2126	Valid
X10	0,689	0,2126	Valid

3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.088	.418**	.435**	.346**	.055	.266*	.296*	.204	.154	.616**
	Sig. (2-tailed)		.499	.001	.000	.006	.676	.039	.021	.115	.237	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y02	Pearson Correlation	.088	1	.248	.406**	.398**	.218	-.018	.130	.275*	.346**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.499		.054	.001	.001	.091	.887	.319	.032	.006	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y03	Pearson Correlation	.418**	.248	1	.220	.253*	.207	.217	.190	.196	.211	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001	.054		.088	.049	.110	.093	.142	.129	.103	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y04	Pearson Correlation	.435**	.406**	.220	1	.234	.236	.095	.294*	.125	.307*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.088		.069	.067	.467	.022	.336	.016	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y05	Pearson Correlation	.346**	.398**	.253*	.234	1	.172	-.017	.269*	.341**	.293*	.582**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.049	.069		.184	.895	.036	.007	.022	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y06	Pearson Correlation	.055	.218	.207	.236	.172	1	.233	.124	.080	.390**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.676	.091	.110	.067	.184		.070	.339	.539	.002	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y07	Pearson Correlation	.266*	-.018	.217	.095	-.017	.233	1	.107	.046	.268*	.409**
	Sig. (2-tailed)	.039	.887	.093	.467	.895	.070		.412	.727	.036	.001
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y08	Pearson Correlation	.296*	.130	.190	.294*	.269*	.124	.107	1	.341**	.293*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.021	.319	.142	.022	.036	.339	.412		.007	.022	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y09	Pearson Correlation	.204	.275*	.196	.125	.341**	.080	.046	.341**	1	.174	.483**
	Sig. (2-tailed)	.115	.032	.129	.336	.007	.539	.727	.007		.181	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y10	Pearson Correlation	.154	.346**	.211	.307*	.293*	.390**	.268*	.293*	.174	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.237	.006	.103	.016	.022	.002	.036	.022	.181		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Total	Pearson Correlation	.616**	.539**	.577**	.617**	.582**	.526**	.409**	.537**	.483**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

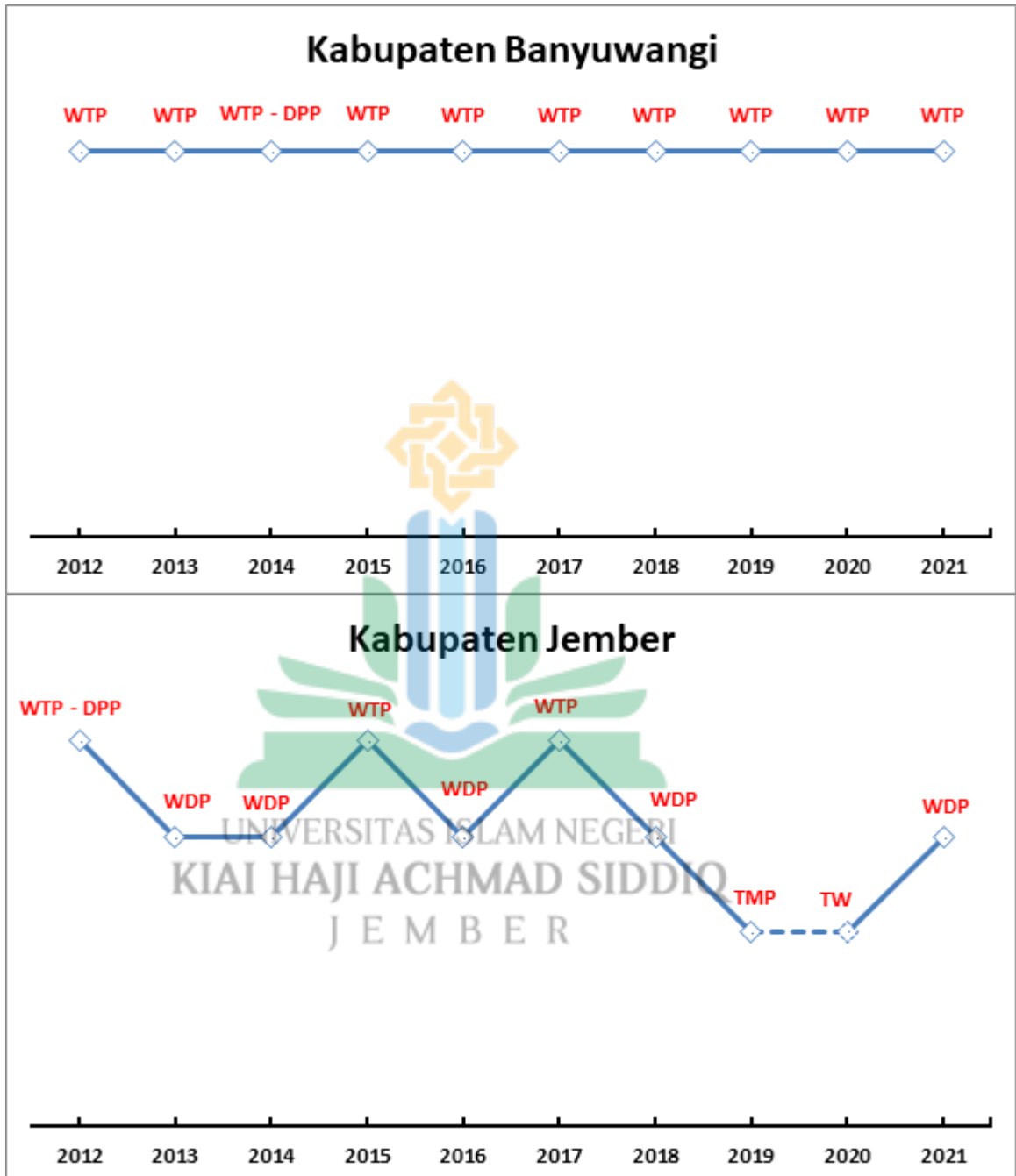
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

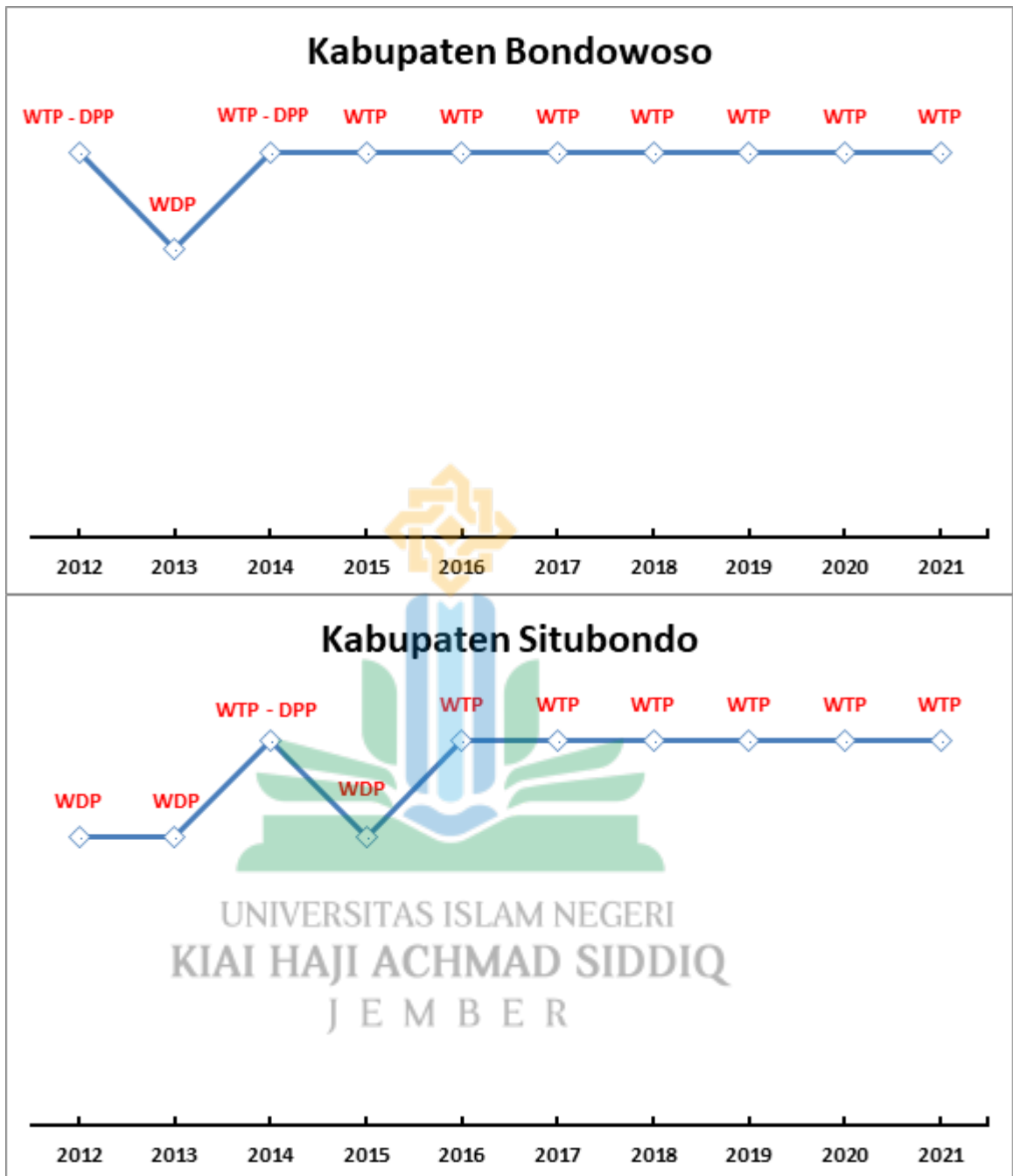
No. Kuisisioner	rhitung	rtabel	Keterangan
X01	0,616	0,2126	Valid
X02	0,539	0,2126	Valid
X03	0,577	0,2126	Valid
X04	0,617	0,2126	Valid

X05	0,582	0,2126	Valid
X06	0,526	0,2126	Valid
X07	0,409	0,2126	Valid
X08	0,537	0,2126	Valid
X09	0,483	0,2126	Valid
X10	0,610	0,2126	Valid

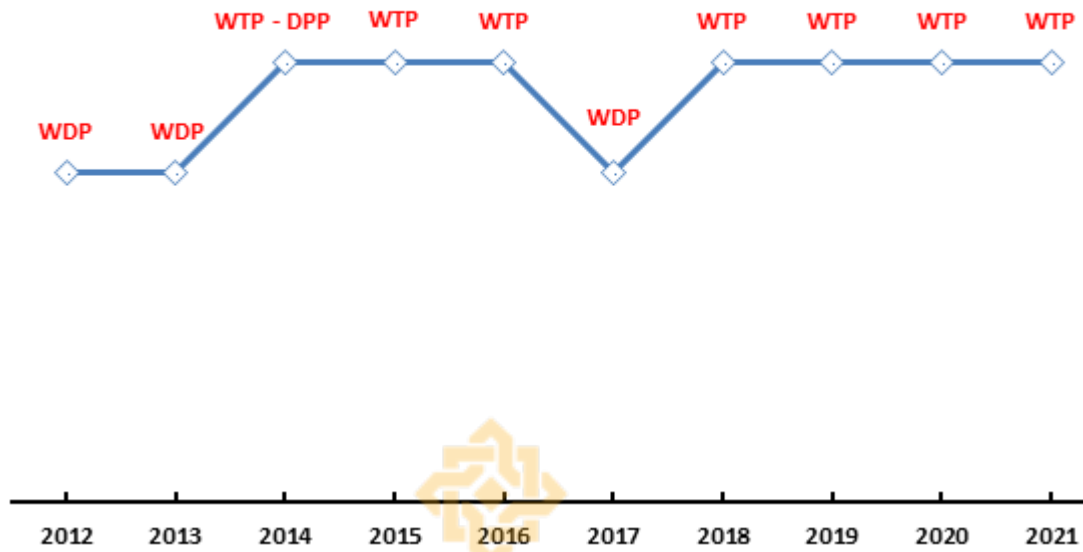


Data grafik Opini BPK pada Kabupaten dan kota di wilayah pemeriksaan
Subauditorat Jawa Timur IV

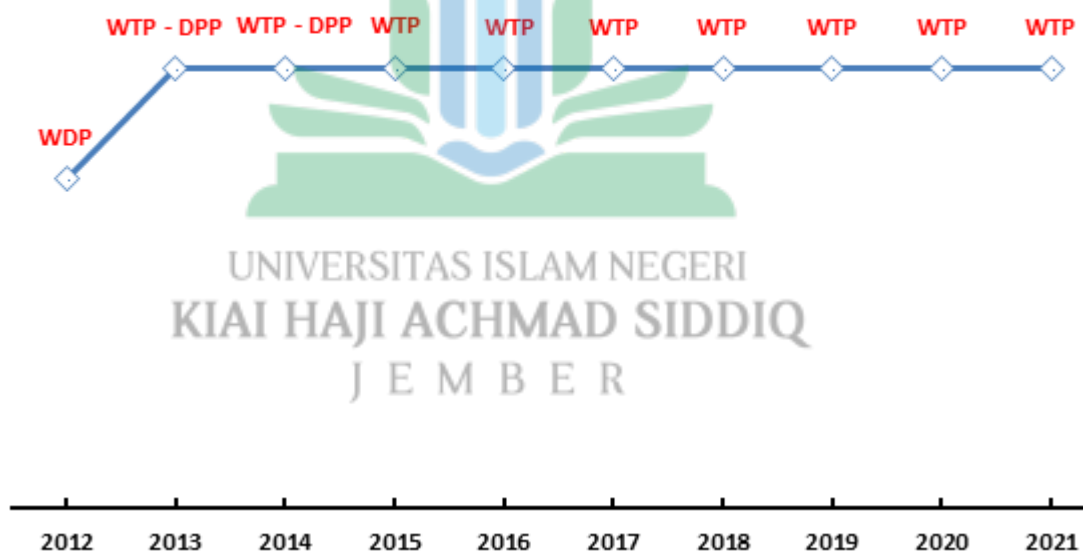




Kabupaten Lumajang

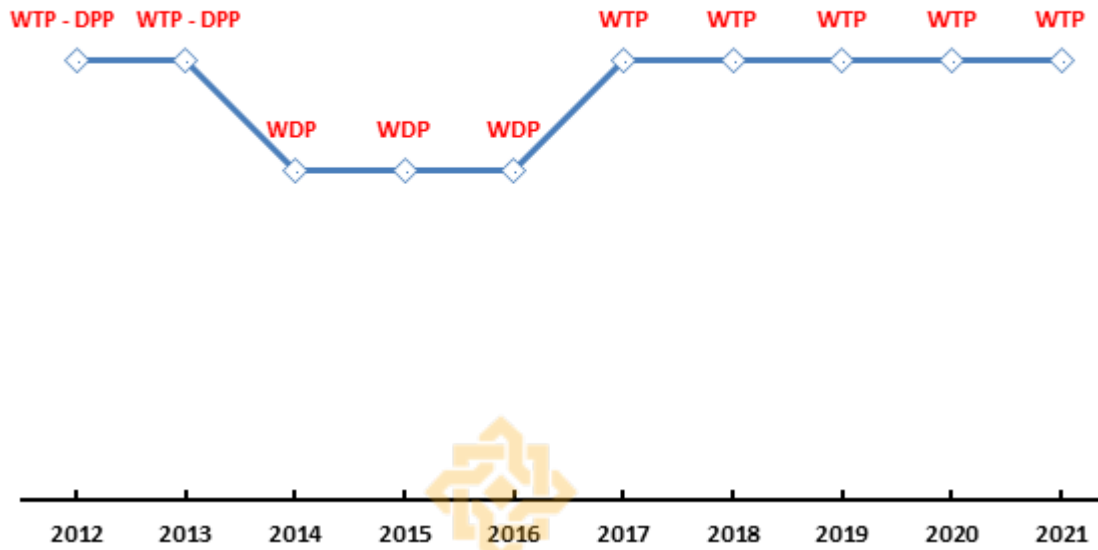


Kabupaten Probolinggo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

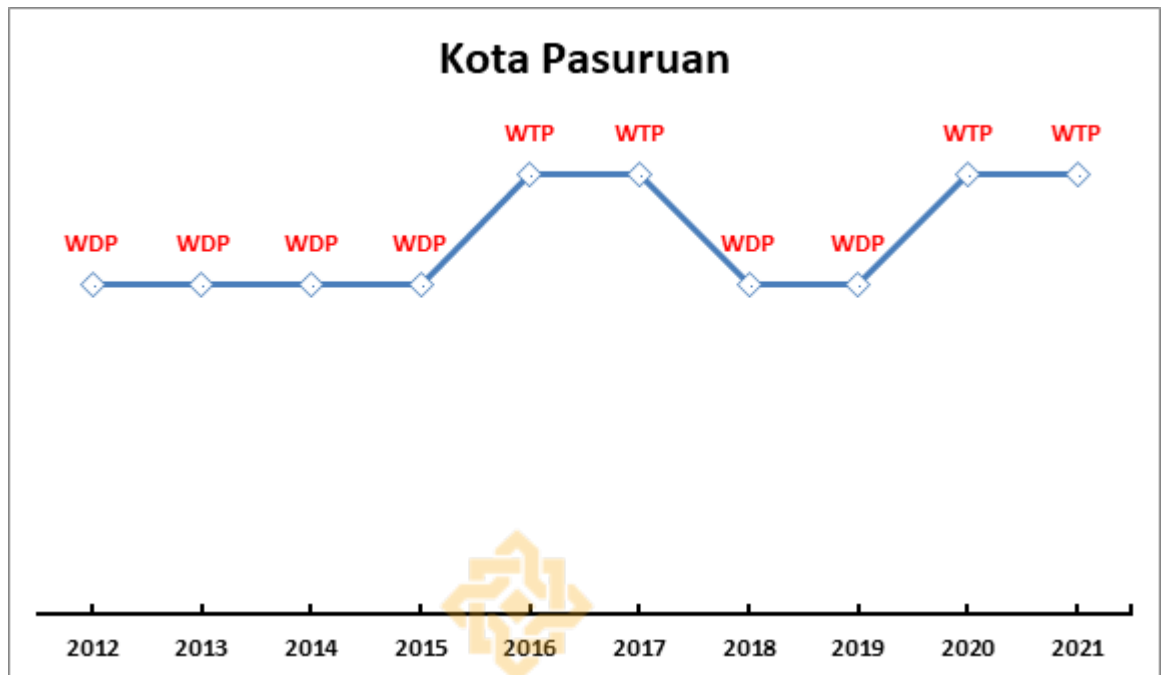
Kota Probolinggo



Kabupaten Pasuruan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





Gambar Kegiatan menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada BakesBangPol untuk mendapatkan Surat Rekomendasi untuk penelitian di BPKAD Jember



Gambar Kegiatan menyerahkan Surat Rekomendasi dari BaKesBangPol kepada admin BPKAD Jember sekaligus menyerahkan Kuisisioner untuk diisi oleh staff BPKAD Jember

BIODATA PENULIS



1. Riwayat Pendidikan

Nama : Fahrul Khoirul Umam
NIM : E20183132
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dsn. Curah rejo, Ds. Cangkring,
Kec. Jenggawah, Kab Jember
Agama : Islam
No. HP : 089505265176
Email : falumam05@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

1. TK Alhamidi : 2004 – 2006
2. SDN Cangkring 04 : 2006 – 2012
3. SMP Terpadu Madinatul Ulum : 2012 – 2015
4. MA Nurul Islam : 2015 – 2018